

**HUBUNGAN ANTARA LES PRIVAT MATEMATIKA
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VI SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN
2018/2019 DI MI MIFTAHUL AKHILAQIYAH
TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh :

RIZKIYAH KAMILAWATI

NIM: 1403096083

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizkiyah Kamilawati
NIM : 1403096083
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA LES PRIVAT MATEMATIKA
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VI SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN
2018/2019 DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAKAJI
NGALIYAN SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Desember 2018
Pembuat Pernyataan,



Rizkiyah Kamilawati
NIM: 1403096083



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax.
7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Antara Les Privat Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang**

Penulis : **Rizkiyah Kamilawati**

NIM : 1403096083

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diajukan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 23 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP: 19750623/200501/2001

Penguji I,

H. Fakrur Razi, M.Ag.

NIP: 196912201995031001

Pembimbing I

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

NIP: 19750623 200501 2001

Sekretaris,

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

NIP: 19750623 200501 2001

Penguji II,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 196112051993032001

Pembimbing II

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP: 19750623 200501 2001

NOTA DINAS

Semarang, 26 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Antara Les Privat Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang**

Nama : Rizkiyah Kamilawati

NIM : 1403096083

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

NIP: 19750623 200501 2001

NOTA DINAS

Semarang, 26 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Antara Les Privat Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang**

Nama : Rizkiyah Kamilawati

NIM : 1403096083

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd

NIP: 19750623 200501 2001

ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang

Penulis : Rizkiyah Kamilawati

NIM : 1403096083

Skripsi ini membahas tentang Hubungan Antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Adapun rumusan masalahnya adalah: 1) Bagaimanakah les privat matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. 2) Bagaimanakah prestasi belajar matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. 3) Adakah hubungan antara les privat matematika dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas VI semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui les privat matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. 2) Untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. 3) Untuk mengetahui seberapa besar Hubungan antara les privat Matematika dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas VI semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang bekerja dengan angka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode angket, tes dan dokumentasi. Subyek penelitian sebanyak 36 responden yang diambil dengan menggunakan teknik penelitian populasi.

Hasil analisis data untuk mengetahui seberapa besar kecilnya sumbangan variabel X (les privat matematika) terhadap variabel Y (Prestasi belajar matematika) di hitung menggunakan rumus *korelasi*

product moment. Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan rumus *korelasi product moment* terdapat hubungan yang positif antara les privat matematika (variabel X) terhadap prestasi belajar matematika (variabel Y) siswa kelas VI semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh $r_{xy} = 0,637$ dan r_{tabel} dengan taraf $5\% = 0,329$ Karena $r_{xy} (0,637) > r_{tabel} (0,329)$ berarti signifikan.

Dengan demikian terdapat korelasi positif antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr. wb.

Segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, taufiq serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa skripsi untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Serta tidak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di dunia dan juga akhirat nanti.

Skripsi berjudul "HUBUNGAN ANTARA LES PRIVAT MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG." disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulis adalah insan biasa yang memiliki banyak kekurangan dan kelemahan yang jauh dari kesempurnaan. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi serta do'a dari berbagai pihak dari mulai hingga terselesainya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed. St. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M. Pd. selaku wali dosen

4. Ibu Dr. Dwi Istiyani, M.Ag. dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan petunjuknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan, ilmu serta tauladan yang baik selama penulis menuntut ilmu dan menjadi mahasiswa UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I. selaku kepala MI Miftahul Akhlaqiyah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Ayahanda Mutasin dan Ibunda Eny Fasikhah tercinta yang selalu mencurahkan cinta kasih sayang disepanjang hidupku, perhatian, kesabaran serta do'a yang tulus dan ikhlas dalam setiap langkahku, memberikan arah dalam setiap jalanku demi tercapainya citaku serta pengorbanan finansial yang sangat luar biasa yang tidak pernah terbayarkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan lancar.
8. Keluarga besarku yang berada di Kebumen tepatnya di desa Surotrunan maupun di luar Kebumen, yang dengan ketulusan telah memberikan dorongan baik moril, maupun materiil serta do'a yang senantiasa kalian panjatkan untuk penulis sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku dari keluarga PGMI 2014 terutama PGMI C yang senasib dan seperjuangan, teman-teman PPL MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, keluarga KKN ke 70 posko 24 desa Mijen kabupaten Demak, terimakasih atas bantuan, motivasi dan pengalaman berharga yang telah kalian berikan kepada penulis.
10. Keluarga kos Green House Amalia 3 tercinta.

11. Pihak-pihak yang belum penulis sebutkan, terimakasih atas do'a dan supportnya.

Harapan penulis semoga dukungan dan do'a dari semua pihak dapat menjadi amal baik dan semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun serta berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 26 Desember 2018

Penulis

Rizkiyah Kamilawati

NIM. 1403096083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Les Privat Matematika	8
a. Pengertian Les Privat	8
b. Karakteristik Pendidikan Non Formal (Les Privat)	11
c. Sifat-sifat Pendidikan Non Formal (Les Privat)	12
d. Asas Pendidikan Non Formal (Les Privat)	13
2. Prestasi Belajar Matematika	14
a. Pengertian Prestasi Belajar	14
Matematika	14
b. Alat untuk Mengukur Prestasi Belajar	18
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	22

d.	Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar	24
e.	Pembelajaran Matematika	25
f.	Kurikulum Matematika di MI	29
3.	Hubungan Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di MI Kelas VI.....	30
B.	Kajian Pustaka	32
C.	Rumusan Hipotesis	36
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	39
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	40
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	41
E.	Pengumpulan Data Penelitian	43
F.	Teknik Analisis Data	46
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A.	Deskripsi Data	52
B.	Analisis Data	58
C.	Keterbatasan penelitian	64
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	67
C.	Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar
- Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi
- Tabel 4.1 Validitas Butir Soal Tes Matematika
- Tabel 4.2 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Matematika Materi Geometri Pada Kelas VI
- Tabel 4.3 Hasil Analisis Daya Beda Soal Matematika Materi Geometri Pada Kelas Vi
- Tabel 4.4 Skor Angket Les Privat Matematika Kelas Vi Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang
- Tabel 4.5 Nilai Tes Prestasi Belajar Matematika Kelas Vi Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang
- Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Koefisien Antara Variabel X Dan Variabel Y Di Kelas Vi
- Tabel 4.7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Mi Miftahul Akhlaqiyah
- Lampiran 2 Daftar Nama Uji Coba Responden
- Lampiran 3 Daftar Nama-Nama Responden
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Matematika Kelas Vi
- Lampiran 5 Soal Tes Uji Coba
- Lampiran 6 Analisis Uji Validitas Soal Tes Matematika
- Lampiran 6a Perhitungan Validitas Instrumen Soal No 1
- Lampiran 7 Analisis Uji Reliabilitas Soal Tes Matematika
- Lampiran 7a Perhitungan Instrumen Reliabilitas Soal No 1
- Lampiran 8 Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes Matematika
- Lampiran 9 Analisis Uji Daya Beda Soal Tes Matematika
- Lampiran 10 Kisi-Kisi Instrumen Angket Les Privat Matematika
- Lampiran 11 Angket Les Privat
- Lampiran 12 Soal Tes Matematika
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Tabel Distribusi Nilai r_{tabel} Taraf Signifikansi 5%
- Lampiran 15 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 16 Surat Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 17 Hasil Uji Laboratorium
- Lampiran 18 Sertifikat OPAK
- Lampiran 19 Ijazah KMD
- Lampiran 20 Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memahami simbol-simbol itu.

Pada usia siswa sekolah dasar (7 tahun hingga 13 tahun), menurut teori kognitif Piaget termasuk pada tahap operasional konkret. Berdasarkan perkembangan kognitif ini, maka anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Karena keabstrakannya matematika relatif tidak mudah untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar pada umumnya.¹

Masalah kesulitan belajar yang mengakibatkan prestasi belajar rendah sering dialami oleh para siswa di sekolah merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 183-184.

serius dikalangan para guru. Dikatakan demikian karena kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah akan membawa dampak negatif, baik dari diri siswa maupun lingkungannya. Untuk mencegah dampak negatif yang mungkin timbul karena kesulitan belajar yang dialami para siswa yang mungkin dilakukan para guru, orang tua maupun guru harus waspada terhadap kesulitan-kesulitan belajar yang mungkin dialami oleh siswa.²

Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas maupun di luar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa hal yang membentuk kewibawaan guru, antara lain penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, hubungan antar-individu baik dengan siswa maupun dengan antarsesama guru, pengalaman dan ketrampilan guru itu sendiri. Dalam pembelajaran di sekolah dasar saat ini, guru masih menganggap siswa sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam pembelajaran, sehingga guru dalam proses pembelajaran masih mendominasi aktivitas belajar.³ Guru yang masih cenderung mendominasi pengajaran, merupakan salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. prestasi belajar optimal harus dijadikan patokan keberhasilan siswa serta dijadikan tolok ukur

² Hallen A., *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.123.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar ...*, hlm. 92-93.

tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan melihat prestasi belajar, maka bisa diukur ketercapaian Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), serta bisa dijadikan patokan untuk menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM).⁴

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

Setiap orang tua mendambakan anak-anaknya menjadi anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, dan bangsa serta mempunyai kecerdasan yang dibanggakan. Di era modernisasi seperti sekarang, banyak orang tua yang memberikan jam tambahan belajar di luar sekolah atau pendidikan non formal melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berkesinambungan seperti les privat atau bimbingan. Dengan les privat dan bimbingan akan membuat siswa lebih mengingat tentang pelajaran yang telah

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah dasar ...*, hlm 89.

diberikan guru di sekolah dan siswa akan lebih mengerti tentang pelajaran tersebut sehingga prestasi belajar pun akan menjadi optimal.

Pendidikan non formal lebih fleksibel. Sifat fleksibel dalam arti luas seperti tidak ada tuntutan syarat yang khusus bagi anak, waktu penyelenggaraan disesuaikan dengan kesempatan yang ada artinya dapat beberapa tahun, beberapa bulan atau beberapa hari saja. Pendidikan non formal lebih efektif dan efisien. Bersifat efektif karena “program pendidikan non formal bisa spesifik sesuai dengan kebutuhan dan tidak memerlukan syarat-syarat secara ketat. Pendidikan non formal sangat instrumental “artinya pendidikan yang bersangkutan bersifat luwes dan mudah serta dapat di dapatkan dalam waktu yang relatif singkat.”⁵

Berdasarkan hasil observasi saya selama saya melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, di kelas 5B siswa yang mengikuti pendidikan non formal atau les privat berjumlah 62%, dan memperoleh nilai rata-rata 75,13. Sedangkan siswa yang tidak mengikuti pendidikan non formal atau les privat sebanyak 38% dan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 61,18 dengan nilai KKM 65 dan jumlah siswa sebanyak 26 orang.

Dapat disimpulkan nilai rata-rata siswa kelas 5B yang mengikuti les privat lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-

⁵ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 84.

rata siswa yang tidak mengikuti les privat. Walaupun tidak menutup kemungkinan, siswa yang tidak mengikuti les privat nilainya bisa diatas nilai KKM, begitu pula siswa yang mengikuti les privat ada yang memperoleh nilai di bawah KKM. Namun secara keseluruhan, nilai rata-rata siswa yang mengikuti les privat lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa yang tidak mengikuti les privat.⁶

Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Karim (2013), diketahui bahwa bimbingan belajar yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Akan tetapi apabila bimbingan belajar yang dilakukan tidak didukung dengan keadaan kelas yang kondusif serta pembelajarannya kurang efektif dan efisien, bimbingan belajar tersebut tidak akan membantu banyak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁷ Dari permasalahan di atas yang melatarbelakangi niat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA LES PRIVAT MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DI MI MIFTAHUL AKHILAQIYAH TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG”**.

⁶ Hasil Observasi peneliti di MI Miftakhul Akhlaqiyah, (Semarang: 2017)

⁷ Karim, “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, JPM IAIN Antasari, (Vol. 1, tahun 2013), hlm. 1-8.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah les privat matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang?
2. Bagaimanakah prestasi belajar matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang?
3. Adakah hubungan antara les privat matematika dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas VI semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui les privat matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.
 - b. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.
 - c. Untuk mengetahui seberapa besar Hubungan antara les privat Matematika dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas VI semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 di Mi Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang didapatkan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika

b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah

Bagi madrasah yang menjadi fokus penelitian, hasil diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat membantu menumbuhkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

d. Bagi Guru

Bagi Guru dapat menjadi informasi hasil belajar yang diharapkan untuk lebih meningkatkan dalam pembelajaran Matematika di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Pada bab kedua ini akan dijabarkan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, meliputi: les privat matematika, prestasi belajar matematika, pengaruh les privat matematika terhadap prestasi belajar matematika.

1. Les Privat Matematika

a. Pengertian Les Privat

Persoalan pendidikan muncul bersamaan dengan adanya manusia itu sendiri di atas dunia (hidup) oleh karena itu manusia merupakan “*homo educandum* artinya manusia itu pada hakikatnya merupakan makhluk yang di samping dapat dan harus dididik, juga dapat dan harus mendidik”.

Secara kodrati anak memerlukan pendidikan atau bimbingan dari orang dewasa. Dasar kodrati ini dapat dimengerti dari kebutuhan-kebutuhan dasar yang dimiliki oleh setiap anak yang hidup di dunia ini.

Allah Berfirman:

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا

“Tuhan itu melahirkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun.” (QS. An-Nahl: 78)¹

¹ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 89.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia yang baru lahir tidak mengetahui sesuatu apapun. Dan manusia untuk dapat menemukan status manusia sebagaimana semestinya yaitu harus mendapat pendidikan. Anak dapat mendapat pendidikan dari manapun. Pendidikan pertama seorang anak yaitu orang tua, orang tualah yang menentukan mau dibawa kemanakah anak tersebut selanjutnya.

Dengan demikian, pernyataan di atas memperluas arti pendidikan yang sebenarnya yang sementara ini orientasi manusia dengan pendidikan adalah dunia sekolah. Belajar tidak harus dibatasi oleh institusi pendidikan layaknya sekolah. Pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah sistem pendidikan yang berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai universitas dan yang setaraf, termasuk kegiatan belajar yang berorientasi akademik dan umum.² Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati, misalnya di dalam keluarga, di dalam lingkungan atau pengalaman sehari-hari.³

Pendidikan non formal adalah “pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-

² Ishak Abdulhak dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 18.

³ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah ...* hlm. 73.

peraturan yang tetap dan ketat”. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani anak-anak tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.⁴

Penyelenggaraan pendidikan non formal ini tidak terikat oleh jam pelajaran sekolah, dapat dilaksanakan kapan saja, dimana saja dan tergantung kepada kesempatan yang dimiliki oleh para anggota masyarakat. Pendapat lain tentang pendidikan non formal yaitu semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan berencana, di luar kegiatan persekolahan.⁵ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan non formal adalah bukanlah jenis pendidikan formal dan bukan jenis pendidikan informal, namun sistem pembelajarannya di luar sekolah yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan berencana. Meskipun sistem pembelajarannya di luar sekolah, bukan berarti tidak mengarah pada tujuan pendidikan nasional dan Standar Pendidikan Nasional (SNP), akan tetapi tetap mengarah terhadap tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah Departemen Pendidikan Nasional. Salah satu yang termasuk

⁴ Sudjana, *Pendidikan Non Formal (Non Formal Education): Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat teori Pendukung Asas*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 22

⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 164

pendidikan non formal salah satunya yaitu les privat. Les adalah pelajaran tambahan di luar jam sekolah.⁶ Sedangkan privat yaitu pribadi, tersendiri.⁷ Berdasarkan definisi tersebut les privat matematika adalah pelajaran tambahan pada mata pelajaran matematika di luar jam belajar sekolah yang diadakan secara pribadi di rumah.

b. Karakteristik Pendidikan Non Formal (Les Privat)

Karakteristik pendidikan non formal mempunyai derajat ketaatan dan keseragaman yang lebih luas di dibandingkan dengan pendidikan formal. Pendidikan non formal memiliki bentuk dan isi program yang bervariasi, sedangkan pendidikan formal umumnya memiliki bentuk dan isi program yang seragam untuk setiap satuan, jenis dan jenjang pendidikan. Perbedaan ini pun tampak pada teknik-teknik yang digunakan dalam diagnosis, perencanaan dan evaluasi.⁸

Karakteristik pendidikan non formal menurut Ishak dan Ugi yaitu:

- 1) Bertujuan untuk mendapatkan keterampilan yang akan dipergunakan. Pendidikan non formal menekankan belajar fungsional sesuai kebutuhan siswa.
- 2) Berpusat pada siswa. Dalam belajar non formal dan belajar mandiri, siswa mengambil inisiatif dalam mengontrol kegiatan.
- 3) Waktu penyelenggaraan relatif singkat, pada umumnya tidak berkesinambungan.

⁶ Tim Redaksi Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 665

⁷ Tim Redaksi Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 896.

⁸ Sudjana, *Pendidikan Non Formal ...*, hlm. 15.

- 4) Kurikulum fleksibel, dapat dimusyawarahkan secara terbuka dan di tentukan siswa.
- 5) Menggunakan pembelajaran yang partisipatif, dengan menekankan belajar mandiri.
- 6) Hubungan guru dengan siswa bersifat mendatar. Guru sebagai fasilitator bukan menggurui. Hubungan kedua pihak bersifat informal dan akrab, siswa melihat guru sebagai narasumber bukan sebagai instruktur.
- 7) Penggunaan sumber-sumber lokal. Sumber pendidikan sangat sedikit, maka diusahakan sumber lokal digunakan secara optimal.⁹

c. Sifat-sifat Pendidikan Non Formal (Les Privat)

- 1) “Pendidikan non formal lebih fleksibel”

Sifat fleksibel di atas dalam arti luas seperti tidak ada tuntutan syarat credential yang keras bagi siswanya, waktu penyelenggaraan di sesuaikan dengan kesempatan yang ada artinya dapat beberapa bulan, beberapa tahun, atau beberapa hari saja. Dari segi tujuan, maka pendidikan non formal dapat luas tujuannya, dan bisa spesifik sesuai dengan kebutuhan. Sedang para pengajarnya, juga tidak perlu syarat-syarat yang ketat, hanya dalam pelajaran yang diberikan ia lebih dari siswa-siswanya, serta metode dapat disesuaikan dengan besarnya kelas.

- 2) “Pendidikan non formal lebih efektif dan efisien untuk bidang-bidang pelajaran tertentu”

⁹ Ishak Abdulhak dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal ...*, hlm. 25.

Bersifat efektif oleh karena “program pendidikan non formal bisa spesifik sesuai dengan kebutuhan dan tidak memerlukan syarat-syarat secara ketat. Dan tempat penyelenggaraanyapun dapat di mana saja seperti di rumah.

- 3) “Pendidikan non formal sangat instrumental” artinya pendidikan yang bersangkutan bersifat luwes dan mudah serta dapat menghasilkan dalam waktu yang relatif singkat.¹⁰

d. Asas Pendidikan Non Formal (Les Privat)

- 1) Asas inovasi

Asas inovasi merupakan asas penting dalam penyelenggaraan pendidikan non formal, sebab setiap penyelenggaraan pendidikan non formal harus merupakan kegiatan bagi siswa dan merupakan hal yang dibutuhkan / diperlukan.

- 2) Asas penentuan dan perumusan tujuan pendidikan non formal

Perumusan tujuan untuk program pendidikan merupakan langkah yang penting dan pertama yang harus dikerjakan. Berbicara tentang perumusan tujuan, berarti mempersoalkan tuntutan minimal apa yang harus dipenuhi agar siswa dapat melaksanakan hak dan kewajiban sebagai manusia sehingga memiliki kehidupan yang layak.

¹⁰ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah ...*, hlm. 84.

3) Asas perencanaan dan pengembangan program pendidikan non formal

Dalam perencanaan maka: Perencanaan harus bersifat komprehensif hal ini berarti bahwa program atau kegiatan yang direncanakan harus sesuai dengan tujuan yang telah digariskan sebelumnya; *Perencanaan harus* bersifat *integral* berarti perencanaan yang memuat jenis program pendidikan formal dan non formal yang terkoordinasi dan termotivasi, sehingga jenis program pendidikan masing-masing tidak bertentangan satu sama lain; Perencanaan harus memperhitungkan aspek-aspek kuantitatif dan kualitatif pada umumnya sementara orang banyak yang beranggapan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan non formal cenderung untuk memperoleh jumlah pelajar (anak didik) yang sebanyak-banyaknya, anggapan di atas tentunya lebih baik dan lebih dapat diterima bila di dalam lapangan pendidikan non formal pun harus mampu meningkatkan kualitas belajar siswa.¹¹

2. Prestasi Belajar Matematika

a. Pengertian Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Kata prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan

¹¹ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah ...*, hlm. 81.

oleh seseorang.¹² Sebelum kita membahas tentang prestasi belajar maka akan dijelaskan terlebih dahulu tentang pengertian belajar.

- 1) Menurut Gagne, belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.
- 2) Menurut Morgan, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.¹³

اطَلُّبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ، فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (روه البيهقي)¹⁴

¹² Mila Ratnawati, “Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa kelas V SD Ta’miriyah Surabaya”, *Jurnal Anima*, (Vol. XI, No 42, tahun 1996), hlm. 206

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* ..., hlm. 3-4.

¹⁴ Imam Abi Bakar Ahmad bin Husain Al Baihaqi, *Syubul iman*, Juz.2 (Libanon: Darul Kutub Al Ilmiyah, 384-458H), hlm. 254.

Carilah ilmu walau sampai ke negeri Cina, sesungguhnya mencari ilmu wajib atas setiap muslim (H.R. Al Baihaqi).

Berdasarkan hadist di atas, menunjukkan bahwa mencari ilmu adalah sesuatu yang sangat ditekankan dan dianjurkan bahkan diwajibkan bagi kaum muslim.

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna Prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁵ Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.¹⁶ Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil kecakapan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.¹⁷

Perbedaan prestasi belajar dengan hasil belajar adalah Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek kognitif,

¹⁵ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 37

¹⁶ Noehi Nasution, *Strategi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 23

¹⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.138

afektif dan psikomotorik siswa.¹⁸ Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga dan pendidikan khususnya pembelajaran.

Prestasi merupakan suatu hasil yang dicapai yang bersifat perennial (terus menerus) dalam sejarah kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu, dapat memberikan kepuasan tertentu pada manusia khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.

Kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, antara lain:

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam memberikan materi terhadap siswa.
- 2) Untuk mengetahui siswa mana saja yang memerlukan bimbingan dan penyuluhan dalam belajarnya.
- 3) Berguna untuk menyeleksi siswa.
- 4) Agar guru lebih mudah untuk melakukan penjurusan pada siswa.
- 5) Dapat digunakan untuk menentukan isi kurikulum.
- 6) Dapat membantu guru untuk menentukan kebijakan sekolah.¹⁹

Matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajaran. Matematika diperlukan

¹⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 12.

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur...* , hlm. 13.

untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan masalah.²⁰ Matematika telah dipelajari oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Yang dimaksud dengan prestasi belajar matematika adalah penguasaan terhadap materi pelajaran matematika yang diperoleh dari prestasi belajar yang dinyatakan dengan skor setelah mengikuti kegiatan belajar.

b. Alat untuk Mengukur Prestasi Belajar

Instrumen bisa disebut juga dengan alat. Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Evaluasi merupakan alat untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa secara sistematis.²¹

Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara atau teknik, oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi.²²

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru. Dalam pelaksanaannya seorang guru dapat menggunakan ulangan harian, pemberian tugas dan ulangan umum. Supaya lebih jelas mengenai alat evaluasi tersebut maka dijelaskan sebagai berikut:

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* ..., hlm. 184

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 66.

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 26.

1) Teknik Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, dalam bentuk tulisan atau dalam bentuk perbuatan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur prestasi belajar siswa.²³

Adapun bentuk tes dibedakan atas dua bentuk, yaitu sebagai berikut:

a) Tes Subjektif

Tes subjektif, yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaanya didahului dengan kata-kata seperti; uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan dan sebagainya.

Soal-soal bentuk esai ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa tes esai menuntut siswa untuk dapat mengingat-ingat dan mengenal kembali, dan terutama harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi.²⁴

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 35.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 162.

b) Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksanya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai.²⁵

Soal-soal bentuk objektif ini dikenal ada beberapa bentuk, yakni:

(1) Bentuk soal jawaban singkat

Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat, atau simbol dan jawabannya hanya dapat dinilai benar atau salah. Tes bentuk soal jawaban singkat cocok untuk mengukur pengetahuan yang berhubungan dengan istilah terminologi, fakta, prinsip, metode, prosedur dan penafsiran data yang sederhana.²⁶

(2) Bentuk soal benar-salah

Soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan (*Statement*). *Statement* tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu benar menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataannya salah.²⁷

²⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 164.

²⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ..., hlm. 44.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 166.

(3) Bentuk soal menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan terdiri atas dua kelompok pernyataan yang paralel. Kedua kelompok pernyataan ini berada dalam satu kesatuan.

Dalam bentuk yang paling sederhana, jumlah soal sama dengan jumlah jawabannya, tetapi sebaiknya jumlah jawaban yang disediakan dibuat lebih banyak daripada soalnya karena hal ini akan mengurangi kemungkinan siswa menjawab betul dengan hanya menebak.²⁸

(4) Bentuk soal pilihan ganda.

Multiple choice test terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Atau *Multiple choice test* terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (*Options*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh.²⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur prestasi belajar siswa dapat menggunakan beberapa cara sesuai dengan apa yang kita kehendaki. Melalui beberapa cara pengukuran prestasi belajar tersebut, dapat diketahui keberhasilan siswa dalam memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, ...*, hlm. 47.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 169.

Penelitian ini menggunakan tes esai untuk mengukur prestasi belajar matematika pada materi geometri di kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, untuk memahami tentang prestasi belajar, perlu didalami faktor-faktor yang memengaruhinya.

1) Pengaruh faktor internal

Sekalipun banyak pengaruh atau rangsangan dari faktor eksternal yang mendorong individu belajar, keberhasilan belajar itu akan ditentukan oleh faktor diri (internal) beserta usaha yang dilakukannya. Faktor internal meliputi:

- a) faktor-faktor fisiologis, berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia.³⁰ Fisiologis menyangkut keadaan jasmani atau fisik individu, yang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama pancaindra.³¹ Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat juga

³⁰Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 122

³¹Dadang Iskandar, dkk., *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran*, hlm. 184.

sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.³²

- b) faktor-faktor psikologis, yang berasal dari dalam diri seperti minat, sikap, dan motivasi. Inteligensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Minat yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.³³

2) Pengaruh faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Kedalam faktor ini termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik; misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, sumber belajar, dan buku sumber.³⁴ Yang termasuk faktor lingkungan non

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 145-146

³³ Dadang Iskandar, dkk., *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran ...*, hlm. 184.

³⁴ Dadang Iskandar, dkk., *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 183.

sosial/ alami ini ialah seperti: keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam).³⁵

d. Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Untuk mengetahui seberapa jauh prestasi akademik tersebut. Prestasi belajar lebih jauh dapat diukur tinggi dan rendahnya berdasarkan nilai ujian yang diperoleh, berupa nilai rapor.³⁶

Agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya, seseorang harus mampu mengatur faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya. faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu banyak dan bermacam-macam. Sehingga manakala kita menemukan prestasi belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan, kita tidak boleh serta merta menyalahkan bahwa hanya kecerdasan mereka saja yang sebagai penyebabnya.

Disamping upaya dari pihak siswa, pihak pendidik juga harus mempunyai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara melakukan pembelajaran seefektif mungkin. Dalam

³⁵M. Alisuf sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,2010), hlm 59

³⁶ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 9

pembelajaran yang efektif, maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan prestasi belajarnya akan lebih maksimal.³⁷

Peningkatan prestasi belajar dapat dicapai dengan memerhatikan beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Aspek eksternal diantaranya adalah bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas diberdayakan, sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak, dan keunikan personal individu anak.³⁸

Adapun faktor yang dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.³⁹

e. Pembelajaran Matematika

Kata “Matematika” berasal dari kata *máthema* dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai “sains, ilmu pengetahuan, atau belajar”, juga *mathematikós* yang diartikan sebagai “suka belajar”.⁴⁰

³⁷ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 61.

³⁸ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, ..., hlm. 10.

³⁹ Moh Shochib, *Pola Asuh Orang Tua*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 17-18.

⁴⁰ HJ Sriyanto, *Strategi Sukses Menguasai Matematika*, (Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2007), hlm. 12.

Jika dilihat dari pengertian matematika itu sendiri sebenarnya tidak ada alasan untuk tidak suka atau takut dengan pelajaran matematika. Karena kalau kita tidak suka matematika berarti kita tidak suka belajar. Kalau selama ini kita menganggap matematika itu sulit, berarti kita belum mengenal lebih dalam apa itu matematika.

Dalam pandangan formalis, matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi, secara informal, dapat disebut pula sebagai ilmu tentang bilangan dan angka.⁴¹

Untuk mengenal matematika lebih dekat, terlebih dahulu kita mengetahui ciri-ciri matematika, diantaranya yaitu:

1) Memiliki objek yang abstrak

Berbeda dengan ilmu pengetahuan lainnya, matematika adalah cabang ilmu yang spesifik. Matematika mempelajari objek-objek yang abstrak. Objek matematika adalah fakta, konsep operasi dan prinsip yang berperan untuk membentuk proses berpikir matematis, dengan salah satu cirinya adalah adanya alur penalaran yang logis.⁴²

2) Memiliki pola pikir deduktif

Dalam matematika hanya pola pikir deduktif yang dapat diterima. Metode berpikir deduktif adalah metode berpikir yang

⁴¹ Hariwijaya, *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, (Yogyakarta: Tugupublisher, 2009), hlm. 29.

⁴² HJ Sriyanto, *Strategi Sukses Menguasai Matematika*, hlm. 12.

menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk dihubungkan dalam bagian yang khusus⁴³

Contohnya kita beranggapan buku matematika adalah suatu buku yang membosankan untuk dibaca. Namun suatu saat kamu iseng membuka buku matematika yang ternyata didalamnya terdapat gambar-gambar yang menarik untuk dipelajari. Kamu akhirnya tahu bahwa kesimpulan yang sebelumnya adalah salah. Kamu pun mulai belajar menemukan kesimpulan yang baru bahwa “tidak semua buku matematika membosankan untuk dibaca”.

3) Konsisten dalam sistemnya

Di setiap sistem berlaku konsistensi, artinya tidak boleh ada definisi yang bertolak belakang atau menyanggah definisi lainnya.⁴⁴

Matematika adalah satu bidang studi, yang perlu dipelajari karena hakikat matematika adalah pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia.⁴⁵ Matematika adalah pengetahuan yang tidak kurang pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu tujuan pengajaran matematika ialah agar siswa dapat berkonsultasi dengan mempergunakan angka-angka dan

⁴³ Anissa Nurhidayati, *Tak Sulit Belajar Matematika*, (Bandung: CV. Media Sarana Cerdas, 2013), hlm. 12.

⁴⁴ Anissa Nurhidayati, *Tak Sulit Belajar Matematika*, hlm. 13.

⁴⁵ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 177

bahasa dalam matematika. Proses pembelajaran matematika menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif, dengan melakukan berbagai eksplorasi yang bersifat dinamis.

Matematika merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan. Sebenarnya matematika bukan hanya ilmu pengetahuan yang menghitung saja, namun bertujuan untuk membentuk pola pikir seseorang. Maka dari itu matematika disebut sebagai ratunya ilmu pengetahuan. Matematika dipelajari mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai perguruan tinggi. Bahkan di dunia kerja matematika juga di butuhkan. Hal tersebut yang menyebabkan matematika sangat penting untuk dipelajari.⁴⁶

Pengajaran matematika harus berusaha mengembangkan suatu pengertian sistem angka, keterampilan menghitung dan memahami simbol-simbol yang seringkali dalam buku-buku pelajaran mempunyai arti khusus. Mempelajari matematika harus dilaksanakan secara berkesinambungan dari konsep yang paling mendasar ke konsep yang lebih tinggi. Dengan kata lain seseorang sulit untuk belajar suatu konsep dalam matematika apabila konsep yang menjadi prasyarat tidak dikuasainya. Belajar yang terputus-putus dan tidak berkesinambungan akan menyebabkan pemahaman yang kurang baik terhadap suatu konsep, oleh karena itu keberhasilan siswa di dalam menyerap

⁴⁶ Anissa Nurhidayati, *Tak Sulit Belajar Matematika*, hlm. 2.

matematika pada tingkat dasar menjadi cermin bagi kesuksesan dalam bidang matematika pada jenjang berikutnya.⁴⁷

Pada pembelajaran matematika di sekolah dasar, terdapat berbagai macam materi yang diajarkan salah satunya yaitu tentang materi geometri. Pada penelitian ini, peneliti mengambil materi geometri pada kelas VI.

Geometri berkaitan dengan kemampuan memahami berbagai bentuk dan struktur yang ada di dalam lingkungan. Geometri terdiri dari geometri bangun datar dan geometri bangun ruang. Macam-macam geometri bangun datar adalah: Persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium, jajar genjang, belah ketupat. Adapun macam-macam geometri bangun ruang adalah: prisma, balok, kubus, prisma segitiga, limas persegi panjang, tabung, kerucut.⁴⁸

f. Kurikulum Matematika di MI

Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memperoleh ijazah.⁴⁹ Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran disetiap satuan pendidikan dituangkan dalam

⁴⁷Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 12-13

⁴⁸Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87-109

⁴⁹Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 3

kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan

Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar pada materi penelitian ini adalah:

Tabel 2.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran	3. 1 Menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana.
	3. 2 Menghitung luas lingkaran

3. Hubungan Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di MI Kelas VI

Pendidikan non formal adalah “pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat”. Les privat adalah salah satu pendidikan yang termasuk dalam pendidikan non formal. Les privat matematika yaitu pelajaran tambahan pada mata pelajaran matematika di luar jam belajar sekolah yang diadakan secara pribadi di rumah. Adapun fungsi pendidikan non formal yaitu

- a. Pendidikan non formal berfungsi sebagai substitusi pendidikan sekolah.

- b. Pendidikan non formal berfungsi sebagai komplemen pendidikan sekolah.
- c. Pendidikan non formal berfungsi sebagai suplemen pendidikan sekolah.

Matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajaran. Matematika diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan masalah.⁵⁰ Matematika telah dipelajari oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Yang dimaksud dengan prestasi belajar matematika adalah penguasaan terhadap materi pelajaran matematika yang diperoleh dari hasil belajar yang dinyatakan dengan skor setelah mengikuti kegiatan belajar.

Perolehan pendidikan merupakan prasyarat bagi perkembangan kehidupan manusia, baik untuk memotivasi diri maupun untuk meningkatkan kemampuannya, agar siswa selalu melakukan kegiatan belajar guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendidikan non formal mengakui eksistensi dan pentingnya pendidikan formal serta dapat menerima pengaruh dari pendidikan formal karena kehadiran kedua jalur pendidikan ini untuk saling melengkapi dan saling mendukung antara satu dengan yang lainnya.

⁵⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* ..., hlm. 184

B. Kajian Pustaka

1. Skripsi karya Saratman dengan judul “Pengaruh intensitas siswa mengikuti aktifitas TPQ terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SD Negeri Ngaliyan 03 Kecamatan Ngaliyan kota Semarang pada semester II tahun ajaran 2003/2004”. Permasalahan yang ada pada skripsi karya Saratman ini adalah banyak siswa SD Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang sulit dalam mengikuti aktifitas TPQ yang mengakibatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri Ngaliyan rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas siswa mengikuti TPQ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar agama Islam siswa SD Negeri Ngaliyan 03 Semarang. Hal ini terbukti dengan hasil dari variabel X dan Y, dimana hasilnya lebih besar dari hasil yang ada pada tabel baik dalam taraf signifikansi 5% $r_{xy} = 0,881$ $r_t = 0,288$ maka $r_{xy} > r_t = 0,05$ ataupun signifikansi 1% $r_{xy} = 0,881$, $r_t = 0,372$ maka $r_{xy} > r_t 0,01$, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini signifikan dalam arti hipotesis yang diajukan ada pengaruh antara intensitas siswa mengikuti aktifitas TPQ terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SD Negeri Ngaliyan Semarang “diterima”.⁵¹ Persamaannya, keduanya meneliti tentang siswa yang mengikuti

⁵¹ Saratman, “Pengaruh Intensitas Siswa Mengikuti Aktifitas TPQ terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri Ngaliyan 03 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada Semester II Tahun Ajaran 2003/2004”, *Skripsi* (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004)

pendidikan secara non formal dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang pendidikan non formal les privat untuk mata pelajaran matematika, sedangkan Saratman meneliti tentang pendidikan non formal TPQ untuk mata pelajaran Agama Islam.

2. Skripsi Ima Mariyaningsih (073111446) mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN Maron I Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana lebih menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik, dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Adapun pengujian penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas III SDN Maron I Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Hal ini ditunjukkan oleh data yang telah diolah dengan hasil antara r_o dengan r_t diperoleh $r_o > r_t$ yaitu $0,530077 > 0,349$ dalam taraf signifikansi 5% dan $0,530077 > 0,499$ dalam taraf signifikansi 1%.⁵² Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti mengenai variabel prestasi belajar dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kuantitatif.

⁵² Ima Mariyaningsih, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN Maron I Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo”. *Skripsi*, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008)

Perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang Hubungan Antara Les Privat Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Genap di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, sedangkan Ima Mariyaningsih meneliti tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN Maron I Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

3. Skripsi karya Uswatun Khasanah yang berjudul “Hubungan antara bimbingan orang tua pada belajar anak dan prestasi belajar rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV di MI NU 01 Penanggulangan Pegandon Kendal” dalam skripsi ini penulis mencoba Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara bimbingan orang tua pada belajar anak dan prestasi belajar rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV di MI NU 01 Penanggulangan Pegandon Kendal. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan analisis product moment. Subyek penelitian adalah 24 responden. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada hubungan yang sangat kuat antara bimbingan orang tua pada belajar anak dan prestasi belajar rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV di MI NU 01 Penanggulangan Pegandon Kendal. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui, bahwa $r_{xy} = 0,494 > r \text{ tabel } (0,05) = 0,297$ dan $r_{xy} = 0,494 > r \text{ tabel } (0,01) = 0,384$. Dengan demikian harga $r_{xy} = 0,494$ dinyatakan signifikan, karena $r_{xy} > r_t$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi yang

signifikan antara variabel X dan Y dan hipotesis diterima.⁵³ Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti tentang hubungan bimbingan terhadap siswa dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang hubungan antara les privat, sedangkan Uswatun Khasanah meneliti tentang hubungan antara bimbingan orang tua.

4. Jurnal karya Karim yang berjudul “Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan hubungan sebab akibat antara kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (eskul) dengan yang tidak dan antara kelompok siswa yang mengikuti bimbingan belajar (bimbel) dengan yang tidak terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian dilaksanakan pada SMA Negeri 2 Banjarmasin. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan IPA dan Jurusan IPS. Kelas XI Jurusan IPA terdiri dari 4 kelas paralel dengan jumlah siswa 144 orang. Sedangkan kelas XI Jurusan IPS terdiri dari 5 kelas paralel dengan jumlah siswa 155 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi dengan variabel bebas dummy. Hasil

⁵³ Uswatun Khasanah, “Hubungan antara bimbingan orang tua pada belajar anak dan prestasi belajar rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV di MI NU 01 penanggulan pegandon kendal”, *Skripsi* (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011)

penelitian menunjukkan bahwa untuk kelas XI Jurusan IPA model regresi yang diperoleh adalah $\hat{y} = 43,11 + 5,07 \text{ eskul} + 19,94 \text{ bimbel}$, sedangkan untuk kelas XI Jurusan IPS model yang regresi yang diperoleh adalah $\hat{y} = 39,29 + 26,17 \text{ eskul} + 5,09 \text{ bimbel}$. Hasil ini menunjukkan bahwa baik kelas XI Jurusan IPA maupun Kelas XI Jurusan IPS, kegiatan ekstrakurikuler (eskul) dan bimbingan belajar (bimbel) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.⁵⁴

C. Rumusan Hipotesis

Salah satu ciri penelitian kuantitatif adalah adanya hipotesis (hypothesis). Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, *hypo* yang artinya “di bawah” dan *thesa* yang artinya “kebenaran”.⁵⁵ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁶

Hipotesis sebaiknya disusun sebelum proses pengumpulan data dilakukan dengan alasan:

⁵⁴ Karim, “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, JPM IAIN Antasari, (Vol. 1, tahun 2013), hlm. 1-8.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 68.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 64.

1. Menunjukkan bahwa peneliti memiliki pemahaman dan atau pengetahuan yang cukup dalam kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Dapat memberikan arah dan petunjuk tentang cara pengumpulan data serta proses interpretasinya.⁵⁷

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif merupakan prediksi-prediksi yang dibuat oleh peneliti tentang hubungan antar variabel yang ia harapkan. Jadi hipotesis merupakan perkiraan atau prediksi dari peneliti yang tingkat kebenarannya masih rendah. Tujuan perumusan hipotesis yakni

1. Menyediakan keterangan sementara terhadap gejala yang sedang diteliti.
2. Menyediakan pernyataan tentang hubungan dan kaitan antar variabel yang akan diuji kebenarannya.
3. Memberikan arah yang perlu dikerjakan oleh peneliti dalam mengerjakan penelitian.
4. Memberikan kisi-kisi untuk melaporkan kesimpulan penelitian.⁵⁸

Dengan demikian secara fungsional, kedudukan hipotesis dalam penelitian kuantitatif sangat penting. Kebenaran hipotesis dikatakan masih rendah karena kebenarannya baru teruji ditingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat hipotesis harus diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan.

⁵⁷ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm.124.

⁵⁸ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..., hlm.124.

Berdasarkan dari pengertian dan landasan teori sebagaimana telah diuraikan di atas serta permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan hipotesis bahwa

1. Siswa kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah yang mengikuti les privat berjumlah lebih banyak dan memperoleh nilai lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti les privat.
2. Nilai prestasi siswa kelas VI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang yang mengikuti les privat memperoleh nilai prestasi belajar matematika lebih tinggi daripada yang tidak mengikuti les privat matematika.
3. Ada hubungan kuat antara les privat matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI semester gasal di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun ajaran 2018-2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembalikan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.¹ Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Jika dilihat dari segi paradigma dan jenis katanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka data tentang keadaan (MI) Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan pra research terdahulu untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam madrasah tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 19 November – 12 Desember 2018. Dengan diadakannya penelitian yang waktunya cukup panjang maka akan diketahui data tentang situasi dan kondisi yang terjadi pada MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. MI Miftahul Akhlaqiyah

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

Tambakaji Ngaliyan Semarang berada di tengah-tengah perkampungan sehingga mudah dijangkau oleh transportasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris “*Population*”, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpunan atau kelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.² Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas atau kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang saja tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.⁴

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang yang

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.99.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) , hlm. 130.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80.

mengikuti les privat yaitu siswa kelas 6A berjumlah 20 siswa (Laki-laki 9 siswa dan perempuan 11 siswi) dan 6B berjumlah 16 siswa (Laki-laki 9 siswa dan Perempuan 7 siswi). Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruhnya dimasukkan dalam sampel. Oleh karena itu, penelitian ini disebut penelitian populatif, yakni penelitian yang sampelnya melibatkan seluruh populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Karena bersifat membedakan, maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi.⁵ Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

- a. Variabel bebas, yaitu variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah pengaruh les privat.
- b. Variabel terikat, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VI Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.⁶

⁵Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 45.

⁶ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan ...*, hlm. 48.

2. Indikator

Indikator merupakan himpunan dari partikular-partikular yang disebut butir (item). Setiap indikator dalam satu dimensi tidak harus mempunyai jumlah butir yang sama.

Indikator penelitian ini adalah Kegiatan Les Privat Matematika dan Hasil Belajar Matematika Siswa adalah:

a. Indikator Variabel X bebas (Independen) adalah Kegiatan les privat matematika. Indikatornya adalah:

- 1) Membedakan kegiatan pembelajaran di pendidikan non formal dengan pendidikan formal.⁷
- 2) Menunjukkan ketrampilan yang di dapatkan siswa setelah mengikuti pendidikan non formal.
- 3) Menunjukkan pembelajaran secara mandiri dan inisiatif
- 4) Menunjukkan metode pembelajaran dalam pendidikan non formal.
- 5) Menunjukkan keterbukaan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan non formal.⁸

b. Indikator Hasil Belajar Matematika siswa kelas VI:

Variabel Y terikat (dependen) yaitu prestasi belajar Matematika, indikatornya adalah:

- 1) Menghitung luas daerah gabungan dari 2 bangun datar.
- 2) Menghitung luas lingkaran.

⁷ Sudjana, *Pendidikan Non Formal ...*, hlm. 22

⁸ Ishak Abdulhak dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal ...*, hlm. 25.

3) Menentukan diameter dan jari-jari lingkaran.⁹

E. Pengumpulan Data Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.¹⁰ Adapun cara memperoleh data ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket / Kuisisioner

Angket merupakan instrumen pengumpulan data penelitian berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian. Kelebihan menggunakan angket adalah dapat mengumpulkan data informasi yang banyak dari subjek dalam waktu relatif singkat. Instruksi itu telah di-*setting* oleh peneliti yang menggambarkan keinginan dan atau perasaan subjek. Dengan demikian, hasil yang terkumpul tidak

⁹Tim Bina Karya Guru, *Terampil Berhitung Matematika untuk SD kelas VI*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. vii.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 137.

diwarnai oleh penampilan atau suasana perasaan, serta tingkah laku peneliti.¹¹

Angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang seberapa jauh hubungan les privat dengan anak yang diajukan berupa angket. Pada variabel (X) les privat. Responden langsung memilih jawaban yang telah tersedia dalam 4 pilihan dan terdapat 20 pertanyaan.

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹² Dalam metode angket meliputi beberapa kegiatan yang saling berkaitan. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai hasil angket tentang hubungan les privat dengan prestasi belajar.
- b. Memberi skor pada masing-masing alternatif jawaban pada setiap item pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi paling tinggi sampai yang paling rendah.

¹¹Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 129.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* ..., hlm. 134.

Kriteria nilai angket atau kuesioner yang penulis pandang dari cara menjawabnya, yaitu:¹³

- a. Jawaban dengan simbol A (Sangat Setuju) menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi skor 4
 - b. Jawaban dengan simbol B (Setuju) menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibanding dengan yang ditambah kata sangat. Untuk kondisi tersebut diberi skor 3
 - c. Jawaban dengan simbol C (Tidak Setuju) diberi skor 2
 - d. Jawaban dengan simbol D (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1
2. Metode Tes

Metode Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dalam hal ini tes berfungsi sebagai pengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh siswa.¹⁴ Metode tes pada penelitian ini untuk mengukur prestasi belajar (variabel Y). Dalam penelitian ini, untuk mengukur prestasi belajar siswa kelas VI peneliti menggunakan tes essay yang di buat oleh peneliti sendiri yang berjumlah 20 item soal.

3. Metode Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan untuk memperoleh informasi dari bermacam-

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* ..., hlm. 135

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 58

macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁵ Pada dokumentasi ini juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan pada lokasi penelitian tersebut. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, data-data guru dan identitas siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Soal

a. Validitas Soal

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis validitas digunakan untuk menguji instrumen apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas item soal uraian digunakan rumus korelasi product moment, adapun rumusnya sebagai berikut:¹⁶

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 81.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 206.

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = number of cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y

Setelah diperoleh r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan rtabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ demikian juga sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁷ *Reliability* adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan reliabel jika dapat dipercaya, konsisten, atau stabil.¹⁸ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah soal tes tersebut telah memiliki daya kejagan atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, pada umumnya menggunakan rumus yang disebut Rumus *Alpha*.¹⁹

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right]$$

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 173.

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 139.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 207-208.

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas tes
 n = banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes
1 = bilangan konstan
 $\sum s_t^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 s_t^2 = Varian total

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r dengan tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

c. Analisis tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Untuk menguji tingkat kesukaran dihitung menggunakan rumus.²⁰

$$\text{Mean} = \left(\frac{\text{Jumlah skor peserta tes}}{\text{jumlah siswa}} \right)$$

$$\text{Tingkat Kesulitan} = \left(\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum}} \right)$$

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

- $P = 0,00$: Butir soal sangat sukar
 $0,00 < P \leq 0,30$: Butir soal sukar
 $0,30 < P \leq 0,70$: Butir soal sedang
 $0,70 < P \leq 1,00$: Butir soal mudah
 $P = 1,00$: Sangat mudah

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi

²⁰ Kusaeri dan Suprananto, Pengukuran dan Penilaian Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 174.

yang diujikan dan siswa yang belum menguasai materi yang diujikan.²¹ Adapun rumus daya pembeda soal adalah:

$$DP = \frac{\bar{X}KA - \bar{X}KB}{Skor Maks}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda
 $\bar{X}KA$ = Rata-rata kelompok atas
 $\bar{X}KB$ = Rata-rata kelompok bawah
 $Skor Maks$ = skor maksimum

Membandingkan daya pembeda dengan kriteria sebagai berikut:

0,40 ke atas = sangat baik
0,30 – 0,39 = baik
0,20 – 0,29 = cukup
0,19 kebawah = kurang baik, soal perlu dibuang²²

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket pada tes pemahaman siswa dan angket les privat, tekniknya yaitu dianalisis menjadi data kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *Korelasi Product Moment*. adapun H_o dan H_a adalah :

$H_o : \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan)

²¹ Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan ...*, hlm. 175.

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi *product moment*

ΣX = jumlah skor tiap item

ΣX^2 = jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

ΣY = jumlah skor total

ΣY^2 = jumlah dari skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

ΣXY = jumlah skor perkalian X dan Y

N = jumlah responden

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini²³:

Tabel 3.1
Pedoman untuk Memberikan
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Randah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Analisis Lanjut

Analisis ini berguna untuk membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang

²³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 231.

signifikan antara dua variabel. Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi di atas, maka dapat diketahui hasilnya (r_{xy}) dengan membandingkan nilai hasil *korelasi* dengan nilai tabel (r_t) *korelasi product moment*, sehingga ada dua kemungkinan yaitu:

- a. Jika r_{xy} yang diperoleh itu lebih besar dari r_t yang ada pada tabel taraf signifikan 5%, maka harga r_{xy} yang diperoleh signifikan atau hipotesis diterima.
- b. Jika r_{xy} yang diperoleh itu lebih kecil dari r_t yang ada pada tabel taraf signifikan 5%, maka harga r_{xy} yang diperoleh tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang les privat dan prestasi belajar siswa kelas VI di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Untuk memperoleh data tentang les privat kelas VI MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, peneliti menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada siswa untuk di isi sesuai dengan petunjuk yang ada pada angket. Sedangkan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Matematika peneliti memperoleh dari instrumen tes yang diberikan kepada siswa. Dengan total responden yang diteliti 36 siswa dari kelas VI.

Sebelum instrumen tes Matematika disebarkan kepada responden, tes sudah diujicobakan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik (valid dan reliabel).

1. Uji Validitas

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan kritik r product moment, dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal tes Matematika, diperoleh validitas tes sebagai berikut:

Tabel 4.1
Validitas Butir Soal Tes Matematika

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentasi
1.	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22	18	78,3 %
2.	Tidak Valid	2, 9, 11, 16, 23	5	21,7 %
Total			23	100 %

Perhitungan validitas butir soal tes matematika diperoleh dari 18 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Berdasarkan tabel diatas, butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan untuk disebarakan kepada responden. Alasan kenapa peneliti tidak memakai soal yang tidak valid karena dalam indikator tersebut sudah terwakili oleh soal yang lainnya. Misalnya pada indikator 1, kisi-kisinya menghitung luas daerah yang merupakan gabungan dari bangun persegi dan persegi panjang, pada kisi-kisi tersebut terdapat soal nomor 6, 11 dan 17. Yang tidak valid soal nomor 11 dan peneliti tidak menggunakan soal nomor 11 karena kisi-kisi tersebut sudah diwakili oleh soal nomor 6. Soal nomor 6 tipenya sama dengan nomor 11. Jadi peneliti hanya menggunakan soal no 6 saja dan nomor 11 tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut diujikan.

Hasil r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan reliabilitas butir soal tes matematika diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,997$. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 21$, diperoleh $r_{tabel} = 0,433$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal tes matematika tersebut reliabel.

3. Analisis tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$P = 0,00$: Butir soal sangat sukar

$0,00 < P \leq 0,30$: Butir soal sukar

$0,30 < P \leq 0,70$: Butir soal sedang

$0,70 < P \leq 1,00$: Butir soal mudah

$P = 1,00$: Sangat mudah

Tabel 4.2
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Matematika
Materi Geometri pada Kelas VI

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat Sukar	-	0
2	Sukar	-	0
3	Sedang	5, 7, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23	13
4	Mudah	1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 12, 13, 19	10
5	Sangat Mudah	-	0
Jumlah			23

4. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang diujikan dan siswa yang belum menguasai materi yang diujikan.

Membandingkan daya pembeda dengan kriteria sebagai berikut:

- 0,40 ke atas = sangat baik
- 0,30 – 0,39 = baik
- 0,20 – 0,29 = cukup
- 0,19 kebawah = kurang baik, soal perlu dibuang

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria kurang baik = 5, cukup = 11, baik = 5, sangat baik = 2, yang terangkum pada tabel daya pembeda soal di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Daya Beda Soal Matematika
Materi Geometri pada Kelas VI

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Kurang Baik	2, 9, 11, 16, 23	5
2	Cukup	1, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 17, 18	11
3	Baik	6, 14, 15, 19, 21	5
4	Baik Sekali	20, 22	2
Jumlah			23

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda, dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi belajar matematika, dari 23 jumlah soal, peneliti hanya menggunakan 18 soal yang diberikan kepada responden untuk mengukur prestasi belajar matematika. Peneliti hanya mengambil item soal yang valid yaitu 18 soal dan 5 soal yang tidak valid dan mempunyai daya beda kurang baik, akan dibuang dan tidak digunakan.

5. Data Les Privat Matematika kelas VI

Tabel 4.4
Skor Hasil Les Privat Matematika Kelas VI di MI
Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang

Kode	X	Kode	X
A - 01	66	A - 19	70
A - 02	69	A - 20	68
A - 03	66	A - 21	59
A - 04	75	A - 22	60
A - 05	75	A - 23	62
A - 06	60	A - 24	50
A - 07	79	A - 25	63
A - 08	68	A - 26	77
A - 09	57	A - 27	62

Kode	X	Kode	X
A – 10	78	A – 28	67
A – 11	68	A – 29	74
A – 12	79	A – 30	67
A – 13	72	A – 31	67
A – 14	68	A – 32	60
A – 15	63	A – 33	69
A – 16	60	A – 34	70
A – 17	60	A – 35	67
A – 18	62	A – 36	65

6. Data Prestasi Belajar Matematika

Tabel 4.5
Nilai Prestasi Belajar Matematika Kelas VI di MI
Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang

Kode	Y	Kode	Y
A – 01	89	A – 19	96
A – 02	87	A – 20	91
A – 03	85	A – 21	80
A – 04	96	A – 22	85
A – 05	85	A – 23	79
A – 06	81	A – 24	70
A – 07	87	A – 25	87
A – 08	96	A – 26	83
A – 09	76	A – 27	80
A – 10	93	A – 28	81
A – 11	81	A – 29	91
A – 12	91	A – 30	87
A – 13	91	A – 31	89
A – 14	93	A – 32	85
A – 15	96	A – 33	85
A – 16	69	A – 34	91
A – 17	78	A – 35	88
A – 18	80	A – 36	85

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang hubungan antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Setelah diketahui data-data hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Deskripsi Tentang Les Privat Matematika di kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

Data tentang les privat matematika diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 soal dan masing-masing pertanyaan disertai 4 soal alternatif jawaban. Dari tabel 4.4 siswa kelas VI yang mengikuti les privat matematika berjumlah 36 orang.

- b. Deskripsi Tentang Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

Data tentang prestasi belajar matematika diperoleh dari instrumen tes yang berjumlah 18 item pertanyaan yang berbentuk esay dan diberikan kepada 36

responden untuk mengetahui data tentang prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah ada hubungan positif antara Les Privat Matematika (X) dengan Prestasi Belajar Matematika (Y) siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Koefisien antara
Variabel X dan Variabel Y
di Kelas VI

No	Kode	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	A – 01	66	89	4356	7921	5874
2	A – 02	69	87	4761	7569	6003
3	A – 03	66	85	4356	7225	5610
4	A – 04	75	96	5625	9216	7200
5	A – 05	75	85	5625	7225	6375
6	A – 06	60	81	3600	6561	4860
7	A – 07	79	87	6241	7569	6873
8	A – 08	68	96	4624	9216	6528
9	A – 09	57	76	3249	5776	4332
10	A – 10	78	93	6084	8649	7254
11	A – 11	68	81	4624	6561	5508
12	A – 12	79	91	6241	8281	7189
13	A – 13	72	91	5184	8281	6552
14	A – 14	68	93	4624	8649	6324
15	A – 15	63	96	3969	9216	6048
16	A – 16	60	69	3600	4761	4140

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
17	A – 17	60	78	3600	6084	4680
18	A – 18	62	80	3844	6400	4960
19	A – 19	70	96	4900	9216	6720
20	A – 20	68	91	4624	8281	6188
21	A – 21	59	80	3481	6400	4720
22	A – 22	60	85	3600	7225	5100
23	A – 23	62	78	3844	6084	4836
24	A – 24	50	70	2500	4900	3500
25	A – 25	63	87	3969	7569	5481
26	A – 26	77	83	5929	6889	6391
27	A – 27	62	80	3844	6400	4960
28	A – 28	67	81	4489	6561	5427
29	A – 29	74	91	5476	8281	6734
30	A – 30	67	87	4489	7569	5829
31	A – 31	67	89	4489	7921	5963
32	A – 32	60	85	3600	7225	5100
33	A – 33	69	85	4761	7225	5865
34	A – 34	70	91	4900	8281	6370
35	A – 35	67	89	4489	7921	5963
36	A – 36	65	85	4225	7225	5525
Jumlah		2402	3087	161816	266333	206982

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka akan dilakukan uji hipotesis satu persatu menggunakan analisis *korelasi Product Moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{36 \times 206982 - (2402)(3087)}{\sqrt{\{36 \times 161816 - 5769604\} \{36 \times 266333 - 9529569\}}} \\
 &= \frac{(7451352) - (7414974)}{\sqrt{\{55772 \times 58419\}}} \\
 &= \frac{36378}{57080,16} \\
 &= 0,637
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di kelas VI didapatkan $r_{xy} = 0,637$ dan r_{tabel} dengan taraf 5% = 0,329. Karena $r_{xy} (0,637) > r_{tabel} (0,329)$ berarti signifikan, artinya terdapat korelasi positif antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis korelasi product moment dengan membandingkan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%. Adapun hasil analisis korelasi product moment sebagai berikut:

Untuk mengetahui hubungan antara les privat matematika (variabel X) dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VI (Variabel Y) dari perhitungan koefisien korelasi antara les privat matematika (Variabel X) dengan prestasi belajar matematika kelas VI (variabel Y) diperoleh $r_{xy} = 0,637$. Selanjutnya diuji signifikannya dengan membandingkan r_{tabel} , bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 36$ dan taraf signifikansinya 5% maka $r_{tabel} = 0,329$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,637$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 63,7 % signifikan.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan non formal adalah pendidikan yang setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk anak-anak tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.¹

Siswa yang mengikuti les privat memperoleh nilai prestasi belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti les privat. Hal ini dapat dibuktikan melalui penelitian tentang hubungan antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Siswa kelas VI yang mengikuti les privat memperoleh rata-rata nilai matematika yaitu 86, sedangkan siswa yang tidak mengikuti les privat memperoleh rata-rata nilai matematika yaitu 68. Dan KKM nilai matematika kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang yaitu 70. Nilai rata-rata kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang yaitu 79. Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan jika siswa yang mengikuti les privat akan

¹ Sudjana, *Pendidikan Non Formal (Non Formal Education): Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat teori Pendukung Asas ...*, hlm. 22

memperoleh nilai prestasi belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti les privat.

Untuk mengetahui hubungan antara les privat matematika (variabel X) dengan prestasi belajar matematika kelas VI (Variabel Y) dari perhitungan koefisien korelasi antara les privat matematika (Variabel X) dengan prestasi belajar matematika kelas VI (variabel Y) diperoleh $r_{xy} = 0,637$. Selanjutnya diuji signifikannya dengan membandingkan r_{tabel} , bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 36$ dan taraf signifikansinya 5% maka $r_{tabel} = 0,329$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,637$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 63,7 % signifikan.

Kemudian disimpulkan menggunakan pedoman koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4.7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi antara les privat matematika (variabel X) dengan prestasi belajar matematika (variabel Y) dengan hasil

perhitungan $r_{hitung} = 63,7\%$ memiliki tingkat hubungan “Kuat”.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada hubungan positif antara les privat matematika terhadap prestasi belajar matematika kelas VI semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dapat diterima. Artinya jika siswa mengikuti les privat matematika, maka akan lebih baik prestasi belajar matematika kelas VI semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, namun peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti hubungan les privat matematika dengan prestasi belajar matematika dan tidak memiliki faktor lain yang mempengaruhi sikap peduli sosial siswa karena keterbatasan waktu.
2. Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, apabila

dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.

3. Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Les Privat Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang”, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Les privat matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang yang berjumlah 36 orang. Siswa kelas VI yang mengikuti les privat yaitu siswa kelas 6A berjumlah 20 siswa (Laki-laki 9 siswa dan perempuan 11 siswi) dan 6B berjumlah 16 siswa (Laki-laki 9 siswa dan Perempuan 7 siswi). Yang mengikuti les privat memperoleh nilai prestasi belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti les privat. Hal ini dapat dibuktikan melalui penelitian tentang hubungan antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.
2. Prestasi belajar matematika siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, kelas VI yang mengikuti les privat yaitu 86, dengan nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 96 dan jumlah siswa 36 orang. sedangkan siswa

yang tidak mengikuti les privat memperoleh rata-rata nilai matematika yaitu 68 dengan nilai terendah 37 dan nilai tertinggi 88 jumlah siswa 18 orang. Dan KKM nilai matematika kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang yaitu 70. Nilai rata-rata seluruh siswa kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang yaitu 79.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel les privat matematika (variabel X) dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VI (Variabel Y) di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Hal ini di tunjukkan dengan hasil yang didapatkan $r_{xy} = 0,637$ dan r_{tabel} dengan taraf $5\% = 0,329$ Karena $r_{xy} (0,637) > r_{tabel} (0,329)$ berarti signifikan, sehingga hipotesis diterima.

Dengan demikian terdapat korelasi positif antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang peneliti kemukakan, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan orang tua selalu mengawasi, membimbing dan melihat perkembangan anak. Walaupun orang tua sudah memberikan jadwal tambahan belajar berupa les privat, akan

tetapi orang tua tetap harus membimbing anak belajar di rumah serta mengatasi kesulitan dalam belajar yang dialami oleh anak-anaknya.

2. Kepada pihak sekolah agar senantiasa dapat menciptakan dan mewujudkan lingkungan sekolah yang akrab dan tentram serta nyaman untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa menjadi baik dan optimal, karena lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar siswa atau prestasi belajar siswa

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, banyak kesalahan serta kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan penelitian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan.

Demikian, penulis hanya dapat berdoa dan berharap semoga karya ilmiah ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan serta bagi pembaca pada umumnya serta penulis pada khususnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Abdulhak, Ishak dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Abdurahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Ahmad, Imam Abi Bakar bin Husain Al Baihaqi, Syu'bul iman, Juz.2, Libanon: Darul Kutub Al Ilmiah, 384-458H.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- , dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Arifin, Zainal *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- , *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hariwijaya, *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, Yogyakarta: Tugupublisher, 2009.
- Hasil Observasi peneliti di MI Miftakhul Akhlaqiyah, Semarang: 2017.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Iskandar, Dadang, dkk., *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Jamaris, Martini, *Kesulitan Belajar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Joesoef, Soelaiman, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Karim, “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalm Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, JPM IAIN Antasari, Vol. 1, tahun 2013.
- Khasanah, Uswatun, “Hubungan antara bimbingan orang tua pada belajar anak dan prestasi belajar rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas IV di MI NU 01 penanggulan pegandon kendal”, *Skripsi* (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).
- Khodijah, Nyayu *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Mariyaningsih, Ima, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN Maron I Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo”. *Skripsi*,

(Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008).

- Nasution, Noehi *Strategi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Nurhidayati, Anissa, *Tak Sulit Belajar Matematika*, Bandung: CV. Media Sarana Cerdas, 2013.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- , *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ratnawati, Mila, “Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa kelas V SD Ta’miriyah Surabaya”, *Jurnal Anima*, Vol. XI, No 42, tahun 1996.
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedomana Ilmu Jaya, 2010.
- Sam’s, Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Saratman, “Pengaruh Intensitas Siswa Mengikuti Aktifitas TPQ terhadap Pretasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri Ngaliyan 03 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada Semester II Tahun Ajaran 2003/2004”, *Skripsi* (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004)
- Shochib, Moh, *Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sriyanto, HJ, *Strategi Sukses Menguasai Matematika*, Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- , *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sudjana, *Pendidikan Non Formal (Non Formal Education): Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat teori Pendukung Asas*, Bandung: Falah Production, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Tim Bina Karya Guru, *Terampil Berhitung Matematika untuk SD kelas VI*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. vii.
- Tim Redaksi Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Uhbiyati, Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat : Jalan Bringin Raya No. 23 Tambak Aji
Ngalian Semarang
Nama Kepala Sekolah : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I

VISI

Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadat, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam sehingga menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah.
3. Mewujudkan pembentukan kualitas Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang guru
3. Ruang kelas
4. Perpustakaan
5. Kantin sekolah
6. Toilet dan kamar mandi

EKSTRAKURIKULER

1. Pramuka
2. Drum band
3. Rebana
4. Qira'ah

Lampiran 2

Daftar Nama Uji Coba Responden

No	Nama
1	Anam
2	Ayesha M. R
3	Dafasha
4	David Wijaya
5	Fayola Putri Agustiana
6	Haris
7	Indah Amalia
8	M. Ichsan Ibrah
9	M. Jihad Akbar
10	M. Sandy Putra A
11	Riska Maldini
12	Muhammad Farre A
13	Nadiraa Soraya
14	Nasywa Jamilah
15	Nira Khoiru Nisa Azzahra
16	Attar
17	Rizkya Rahman
18	Safina Natasha Nur R
19	Sekar Juwita Az Zahra
20	Zalfaa Sheva Ghany A
21	Aisya Nadia Farah

Lampiran 3

Daftar Nama-nama Responden

Kelas VI

No	Nama
1	Achmad Subchan Ulil A
2	Adinda Hafylda A'la
3	Aji Raka Cahya Utama
4	Alfiana Reza Rahmadhani
5	Alycia Fara Listiyarti
6	Faiz Fatkhan Ali
7	Fara Choirun Nisa
8	Farid Uly Firmansyah
9	M. Rifky Muslim
10	Maulana Alvin Syahri
11	Meyka Putri Nosi
12	Misyka Sofia Wardah
13	Muhammad Fardhan
14	Nur Fadilah Al Mukaromah
15	Rakha Khairan Zahramadhan
16	Syifa Dhiya Az-Zahra
17	Syahrul Azkiya Romadhon
18	Vinastia Nabiha
19	Aghis Bintana Rahma
20	Dwi Andini Rahmawati
21	Arief eko budiono
22	Syahrul bahri
23	Achmad ainur rofiq
24	Chelsea adhien sazkia
25	Farih lidinillah
26	Faris uly adiansyah
27	Laushinta fashillia S
28	Mutiara putri
29	Muhammad rafa fajril adha
30	Nuzil nur hidayat
31	Sandya azzuri rasyid

32	Sayyida tsaabita aliyya
33	Yahya dzihan arsyada
34	Zahrotun najwa
35	Listina yuliani naila
36	Wafiq azizah muharomah

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL MATEMATIKA KELAS VI

No	Materi	Indikator	Kisi-Kisi Soal	Aspek Kognitif			Jumlah Soal
				C1	C2	C3	
1.	Geometri	Menghitung luas daerah gabungan dari 2 bangun datar	Menghitung luas daerah yang merupakan gabungan dari bangun segitiga dan persegi		4		1
			Menerapkan rumus luas daerah yang merupakan gabungan dari bangun segitiga dan persegi dengan soal cerita			13	1
			Menghitung luas daerah yang merupakan gabungan dari bangun persegi panjang dan lingkaran		19,22		2
			Menerapkan rumus luas daerah yang merupakan gabungan dari bangun persegi panjang dan lingkaran dengan soal cerita			8	1
			Menghitung luas daerah yang merupakan gabungan dari bangun persegi panjang dan trapesium		7,10	23	3
			Mengidentifikasi luas daerah yang merupakan gabungan dari bangun segitiga dan trapesium	1			1
			Menghitung luas daerah yang		16,21		2

No	Materi	Indikator	Kisi-Kisi Soal	Aspek Kognitif			Jumlah Soal
				C1	C2	C3	
			merupakan gabungan dari bangun segitiga dan trapesium				
			Menghitung luas daerah yang merupakan gabungan dari bangun persegi dan persegi panjang		17	6,11	3
		Menghitung luas lingkaran	Menyebutkan rumus luas lingkaran	2			1
			Menghitung luas lingkaran menggunakan jari-jari		14		1
			Menerapkan rumus luas lingkaran menggunakan jari-jari dengan soal cerita			20	1
			Menghitung luas lingkaran menggunakan diameter		12	3,15	3
		Menentukan diameter dan jari-jari lingkaran	Menyebutkan rumus diameter dan jari-jari lingkaran jika diketahui luas	5			1
			Menerapkan diameter dan jari-jari lingkaran jika diketahui luas dengan soal cerita			9,18	2
Jumlah Soal							23

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN
TES UJI COBA HUBUNGAN ANTARA LES PRIVAT
MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VI SEMESTER GASAL TAHUN
PELAJARAN 2018/2019 DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG

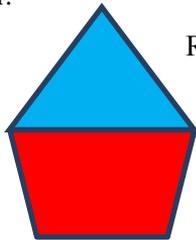
Nama :
Kelas :
No Absen :

Petunjuk Umum

1. Berdoalah sebelum mengerjakan.
2. Tulis identitas anda pada lembar soal
3. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap mudah.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan peneliti.

Kerjakan!

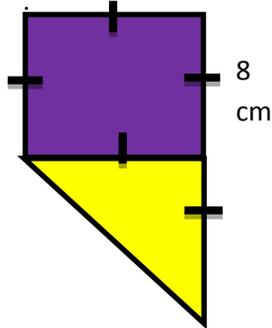
1. Rumus luas bangun disamping adalah



2. Rumus luas lingkaran adalah

3. Sebuah kolam berbentuk lingkaran dan mempunyai panjang diameter 40 cm. Luas kolam tersebut adalah

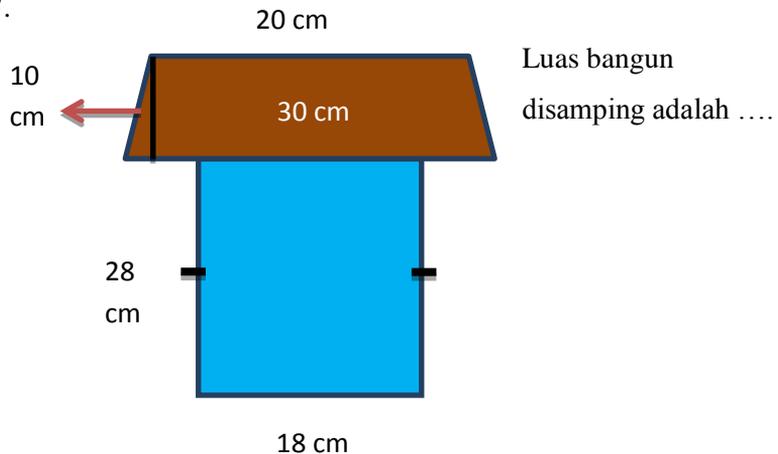
4. Luas bangun tersebut adalah



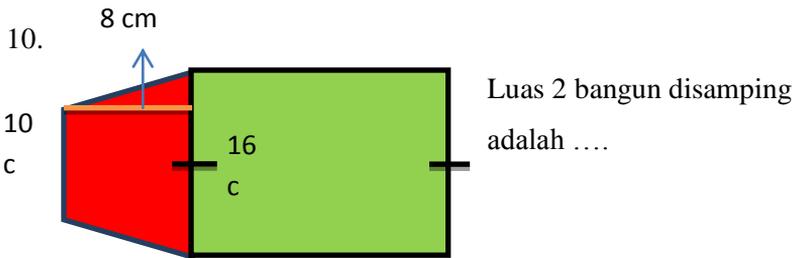
5. Rumus untuk mencari diameter lingkaran jika diketahui luasnya adalah

6. Pak william mempunyai rumah dan di dalamnya terdapat banyak ruangan. Salah satu ruang kamar berbentuk persegi panjang dan mempunyai panjang 6 meter dan lebar 4 meter. Dan didalam kamar tersebut terdapat kamar mandi dalam yang berbentuk persegi dengan panjang sisi $\frac{1}{3}$ meter panjang kamar. Jumlah luas kamar tersebut adalah

7.



8. Diketahui sebuah taman yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 15 meter dan lebar 10 meter. Taman tersebut akan ditanami rumput. Jika di taman tersebut terdapat kolam ikan dengan panjang jari-jari 3,5 meter. Luas taman yang akan ditanami rumput adalah
9. Pak iwan mempunyai rumah dan rumah tersebut terdapat halaman yang berbentuk lingkaran yang memiliki luas 3.850 m^2 . Diameter taman tersebut adalah

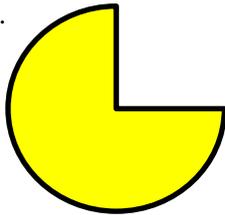


11. Pak dodi men 25 cm umah. Di dalam rumah terdapat 6 ruangan yang terdiri dari 3 kamar tidur yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 7 meter dan lebar 5 meter, 1 ruang tamu yang berbentuk persegi dengan panjang sisi 8 meter, 1 ruang dapur dengan luas 50 m^2 dan 1 kamar mandi berbentuk persegi dengan luas 5 m^2 . Luas rumah pak dodi adalah

12. . Luas lingkaran disamping adalah
-

13. Dila mempunyai seekor kucing. Ayah dila akan membuatkan rumah untuk kucing tersebut. Rumah kucing tersebut berbentuk persegi yang panjang sisinya 1,5 meter dan atapnya berbentuk segitiga yang mempunyai alas 2 meter dan tinggi atap 1 meter. Luas rumah kucing yang akan dibuat ayah dila adalah

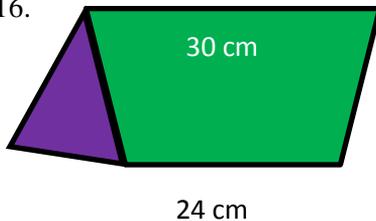
14.



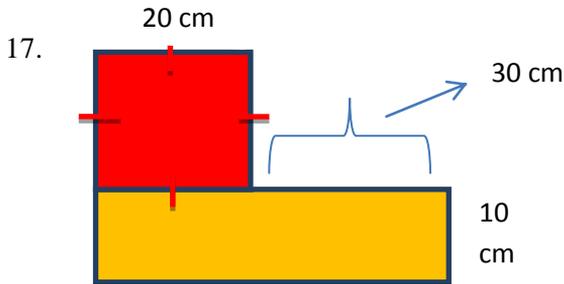
Panjang jari-jari lingkaran disamping adalah 20 cm. Luas daerah bangun yang hilang adalah

15. Sebuah meja yang berbentuk lingkaran memiliki diameter 280 cm. Diatas meja tersebut akan dipasang kaca sesuai dengan luas meja tersebut. Luas kaca yang diperlukan adalah

16.

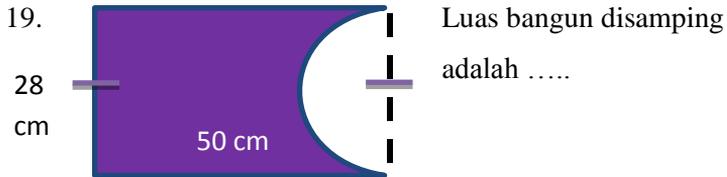


Jika diketahui tinggi trapesium = tinggi segitiga adalah 20 cm dan alas bangun segitiga yaitu 15 cm. Luas bangun disamping adalah

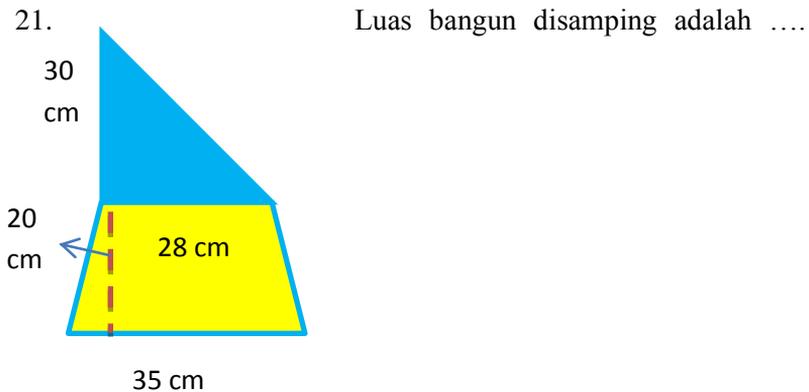


Luas bangun disamping adalah ...

18. Aeni mempunyai bangun datar yang berbentuk lingkaran dengan luas 154 cm^2 . Panjang diameter lingkaran yang dimiliki aeni adalah



20. Diketahui sebuah taman yang berbentuk lingkaran. Setengah dari luas taman tersebut akan ditanami rumput jepang. Jika jari-jari taman tersebut 21 meter, luas taman yang ditanami rumput jepang adalah

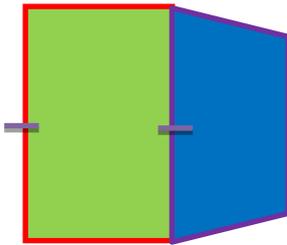


22. 45 cm



bangun disamping adalah

23.



Gayatri mempunyai halaman yang luas. Halaman tersebut terdapat taman yang berbentuk persegi panjang dan tempat bermain yang berbentuk trapesium. Taman tersebut memiliki panjang 12 meter dan lebar 10 meter. Jika tempat bermain mempunyai panjang sisi sejajar 8 meter, salah satu sisi sejajar mempunyai panjang yang sama dengan lebar taman dan mempunyai tinggi 6 meter. Luas halaman rumah gayatri adalah

Lampiran 6

ANALISIS UJI VALIDITAS TES MATEMATIKA

No	Kode						
		1	2	3	4	5	6
1	UC-1	2	1	2	2	1	2
2	UC-2	3	1	2	3	2	1
3	UC-3	3	3	2	2	2	3
4	UC-4	3	3	3	3	3	2
5	UC-5	3	3	3	3	3	3
6	UC-6	1	3	2	3	2	2
7	UC-7	3	3	3	3	1	3
8	UC-8	3	3	3	3	2	3
9	UC-9	3	3	2	3	1	3
10	UC-10	2	3	2	1	2	1
11	UC-11	1	2	1	1	1	2
12	UC-12	2	3	2	3	2	3
13	UC-13	3	3	3	2	2	3
14	UC-14	3	3	3	3	2	3
15	UC-15	3	3	3	3	3	3
16	UC-16	3	3	3	3	3	3
17	UC-17	3	3	3	1	2	2
18	UC-18	3	3	3	3	2	2
19	UC-19	3	3	3	3	2	3
20	UC-20	3	3	3	3	3	3
21	UC-21	2	3	2	1	2	2
Validitas	$\sum X$	55	58	53	52	43	52
	$\sum(X^2)$	153	168	141	142	97	138
	$\sum XY$	2771	2860	2671	2630	2171	2601
	$(\sum X)^2$	3025	3364	2809	2704	1849	2704
	rx _y	0,7589324	0,3627404	0,8196496	0,6520269	0,6273747	0,5685094
	r tabel	Dengan taraf signifikansi 5 %, dengan N = 21 , diperoleh r tabel =					
	Kriteria	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

7	8	9	10	11	12
2	2	3	1	1	1
3	2	1	2	1	3
2	2	2	3	3	3
3	3	2	3	1	3
3	3	1	3	1	3
3	2	1	1	1	3
3	3	3	3	1	3
3	3	2	3	3	3
1	2	2	2	2	2
2	2	2	1	3	3
1	1	1	2	1	1
1	3	1	2	3	2
2	3	1	3	3	3
1	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
1	3	2	3	3	3
2	3	2	3	3	2
1	3	1	3	3	3
2	2	1	1	1	3
3	3	1	2	3	3
1	2	1	3	1	2
43	53	36	50	44	55
103	141	74	132	112	153
2173	2660	1801	2506	2188	2768
1849	2809	1296	2500	1936	3025
0,4969393	0,7287959	0,343244	0,4927673	0,2643689	0,7366525
		0,433			
Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid

13	14	15	16	17	18	19
3	1	1	3	1	1	3
3	2	1	3	1	1	3
3	1	1	3	1	1	3
3	2	3	1	2	2	3
3	2	3	3	2	3	3
1	1	1	2	2	2	3
3	3	3	1	2	1	3
3	2	1	1	1	2	3
3	1	1	3	1	1	3
3	1	1	2	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	1	1	1
3	2	3	3	1	1	3
3	2	1	3	2	2	3
2	3	3	2	2	3	3
3	3	2	3	1	2	3
2	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	2	1	3
3	1	1	1	3	1	3
3	1	1	2	3	1	3
1	1	1	2	1	1	1
54	33	32	43	32	30	53
150	63	64	103	58	52	149
2699	1711	1666	2114	1619	1539	2695
2916	1089	1024	1849	1024	900	2809
0,523983	0,730343	0,6445983	0,1578932	0,48426	0,6120565	0,7015225
Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid

				Y	Y ²
20	21	22	23		
1	3	1	1	39	1521
1	3	3	1	46	2116
1	3	3	1	51	2601
3	2	3	1	57	3249
3	3	3	2	62	3844
1	1	1	1	40	1600
3	3	3	1	58	3364
3	1	3	1	55	3025
1	1	1	1	43	1849
2	1	1	2	40	1600
1	1	1	1	27	729
1	1	1	1	39	1521
3	1	1	1	53	2809
3	1	2	2	57	3249
3	3	2	2	64	4096
2	3	3	1	59	3481
1	1	1	1	41	1681
1	1	1	1	46	2116
3	3	3	1	50	2500
3	3	2	3	58	3364
1	1	1	1	34	1156
41	40	40	27	1019	51471
99	96	94	41		
2146	2050	2074	1358		
1681	1600	1600	729		
0,7989332	0,5444288	0,7005561	0,4241617		
Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		

Lampiran 6a

Perhitungan Validitas Instrumen Soal No. 1

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal
 N = banyaknya responden uji coba
 X = jumlah skor item
 Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungannya validitas pada butir soal nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Skor Butir Soal No.1 (X)	Total Skor Y	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	2	41	4	1681	82
2	UC-2	3	46	9	2116	138
3	UC-3	3	51	9	2601	153
4	UC-4	3	57	9	3249	171
5	UC-5	3	61	9	3721	183
6	UC-6	1	44	1	1936	44
7	UC-7	3	58	9	3364	174
8	UC-8	3	55	9	3025	165
9	UC-9	3	44	9	1936	132
10	UC-10	2	40	4	1600	80
11	UC-11	1	27	1	729	27
12	UC-12	2	39	4	1521	78
13	UC-13	3	53	9	2809	159
14	UC-14	3	57	9	3249	171
15	UC-15	3	64	9	4096	192
16	UC-16	3	59	9	3481	177
17	UC-17	3	41	9	1681	123
18	UC-18	3	47	9	2209	141
19	UC-19	3	50	9	2500	150
20	UC-20	3	56	9	3136	168
21	UC-21	2	35	4	1225	70
Jumlah		55	1025	153	51865	2778

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21 \times 2778 - 55 \times 1025}{\sqrt{\{(21 \times 153 - 3025)\} \{(21 \times 51865 - 1050625)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{58338 - 56375}{\sqrt{(188 \times 38540)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1963}{2691.75}$$

$$r_{xy} = 0.72927$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 21, diperoleh $r_{tabel} = 0.433$

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **valid**.

Lampiran 7

ANALISIS UJI RELIABILITAS TES MATEMATIKA

No	Kode						
		1	2	3	4	5	6
1	UC-1	2	1	2	2	1	2
2	UC-2	3	1	2	3	2	1
3	UC-3	3	3	2	2	2	3
4	UC-4	3	3	3	3	3	2
5	UC-5	3	3	3	3	3	3
6	UC-6	1	3	2	3	2	2
7	UC-7	3	3	3	3	1	3
8	UC-8	3	3	3	3	2	3
9	UC-9	3	3	2	3	1	3
10	UC-10	2	3	2	1	2	1
11	UC-11	1	2	1	1	1	2
12	UC-12	2	3	2	3	2	3
13	UC-13	3	3	3	2	2	3
14	UC-14	3	3	3	3	2	3
15	UC-15	3	3	3	3	3	3
16	UC-16	3	3	3	3	3	3
17	UC-17	3	3	3	1	2	2
18	UC-18	3	3	3	3	2	2
19	UC-19	3	3	3	3	2	3
20	UC-20	3	3	3	3	3	3
21	UC-21	2	3	2	1	2	2
RELIABILITAS	Σ						
	ΣX_i	55	58	53	52	43	52
	ΣX_i^2	3025	3364	2809	2704	1849	2704
	S^2	137,188	152,562	127,392	122,630	83,855	122,630
	Sr^2						
	r hitung	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 21 di peroleh r hitung =					
Kriteria	Reliabel						

7	8	9	10	11	12	13
2	2	3	1	1	1	3
3	2	1	2	1	3	3
2	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	1	3	3
3	3	1	3	1	3	3
3	2	1	1	1	3	1
3	3	3	3	1	3	3
3	3	2	3	3	3	3
1	2	2	2	2	2	3
2	2	2	1	3	3	3
1	1	1	2	1	1	2
1	3	1	2	3	2	1
2	3	1	3	3	3	3
1	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2
1	3	2	3	3	3	3
2	3	2	3	3	2	2
1	3	1	3	3	3	3
2	2	1	1	1	3	3
3	3	1	2	3	3	3
1	2	1	3	1	2	1
43	53	36	50	44	55	54
1849	2809	1296	2500	1936	3025	2916
83,855	127,392	58,776	113,379	87,800	137,188	132,245

14	15	16	17	18	19
1	1	3	1	1	3
2	1	3	1	1	3
1	1	3	1	1	3
2	3	1	2	2	3
2	3	3	2	3	3
1	1	2	2	2	3
3	3	1	2	1	3
2	1	1	1	2	3
1	1	3	1	1	3
1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	1
2	3	3	1	1	3
2	1	3	2	2	3
3	3	2	2	3	3
3	2	3	1	2	3
1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	1	3
1	1	1	3	1	3
1	1	2	3	1	3
1	1	2	1	1	1
33	32	43	32	30	53
1089	1024	1849	1024	900	2809
49,388	46,440	83,855	46,440	40,816	127,392

				Y	Y ²
20	21	22	23		
1	3	1	1	39	1521
1	3	3	1	46	2116
1	3	3	1	51	2601
3	2	3	1	57	3249
3	3	3	2	62	3844
1	1	1	1	40	1600
3	3	3	1	58	3364
3	1	3	1	55	3025
1	1	1	1	43	1849
2	1	1	2	40	1600
1	1	1	1	27	729
1	1	1	1	39	1521
3	1	1	1	53	2809
3	1	2	2	57	3249
3	3	2	2	64	4096
2	3	3	1	59	3481
1	1	1	1	41	1681
1	1	1	1	46	2116
3	3	3	1	50	2500
3	3	2	3	58	3364
1	1	1	1	34	1156
				1019	1038361
41	40	40	27		
1681	1600	1600	729		
76,236	72,562	72,562	33,061	$\sum S_i^2$	2135,646
					47091,2
					0,998042

Lampiran 7a

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Soal

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
 S_i^2 = varians total
 n = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{11} > 0,433$ maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$
$$S_i^2 = \frac{3025 - \frac{55^2}{21}}{21}$$
$$S_i^2 = \frac{3018.141}{21}$$
$$S_i^2 = 143.721$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$
$$r_{11} = \left(\frac{21}{20} \right) \left(1 - \frac{2163.95}{47647.4} \right)$$
$$r_{11} = 1.002$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 21$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,433$ karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Lampiran 8

ANALISIS TINGKAT KESUKARAN SOAL TES MATEMATIKA

No	Kode				
		1	2	3	4
1	UC-1	2	1	2	2
2	UC-2	3	1	2	3
3	UC-3	3	3	2	2
4	UC-4	3	3	3	3
5	UC-5	3	3	3	3
6	UC-6	1	3	2	3
7	UC-7	3	3	3	3
8	UC-8	3	3	3	3
9	UC-9	3	3	2	3
10	UC-10	2	3	2	1
11	UC-11	1	2	1	1
12	UC-12	2	3	2	3
13	UC-13	3	3	3	2
14	UC-14	3	3	3	3
15	UC-15	3	3	3	3
16	UC-16	3	3	3	3
17	UC-17	3	3	3	1
18	UC-18	3	3	3	3
19	UC-19	3	3	3	3
20	UC-20	3	3	3	3
21	UC-21	2	3	2	1
Tingkat Kesukaran	$\sum X$	55	58	53	52
	Skor max	3	3	3	3
	Rata-rata	2,6	2,8	2,5	2,5
	P	0,8730	0,9206	0,8413	0,8254
	Simpulan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	3	1	1
2	1	3	2	1	2	1
2	3	2	2	2	3	3
3	2	3	3	2	3	1
3	3	3	3	1	3	1
2	2	3	2	1	1	1
1	3	3	3	3	3	1
2	3	3	3	2	3	3
1	3	1	2	2	2	2
2	1	2	2	2	1	3
1	2	1	1	1	2	1
2	3	1	3	1	2	3
2	3	2	3	1	3	3
2	3	1	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	3	2	3	3
2	2	2	3	2	3	3
2	2	1	3	1	3	3
2	3	2	2	1	1	1
3	3	3	3	1	2	3
2	2	1	2	1	3	1
43	52	43	53	36	50	44
3	3	3	3	3	3	3
2,0	2,5	2,0	2,5	1,7	2,4	2,1
0,6825	0,8254	0,6825	0,8413	0,5714	0,7937	0,6984
Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang

12	13	14	15	16	17	18
1	3	1	1	3	1	1
3	3	2	1	3	1	1
3	3	1	1	3	1	1
3	3	2	3	1	2	2
3	3	2	3	3	2	3
3	1	1	1	2	2	2
3	3	3	3	1	2	1
3	3	2	1	1	1	2
2	3	1	1	3	1	1
3	3	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1
2	1	1	1	2	1	1
3	3	2	3	3	1	1
3	3	2	1	3	2	2
3	2	3	3	2	2	3
3	3	3	2	3	1	2
2	2	1	1	1	1	1
3	3	1	1	1	2	1
3	3	1	1	1	3	1
3	3	1	1	2	3	1
2	1	1	1	2	1	1
55	54	33	32	43	32	30
3	3	3	3	3	3	3
2,6	2,6	1,6	1,5	2,0	1,5	1,4
0,8730	0,8571	0,5238	0,5079	0,6825	0,5079	0,4762
Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

					Y	Y ²
19	20	21	22	23		
3	1	3	1	1	39	1521
3	1	3	3	1	46	2116
3	1	3	3	1	51	2601
3	3	2	3	1	57	3249
3	3	3	3	2	62	3844
3	1	1	1	1	40	1600
3	3	3	3	1	58	3364
3	3	1	3	1	55	3025
3	1	1	1	1	43	1849
1	2	1	1	2	40	1600
1	1	1	1	1	27	729
1	1	1	1	1	39	1521
3	3	1	1	1	53	2809
3	3	1	2	2	57	3249
3	3	3	2	2	64	4096
3	2	3	3	1	59	3481
1	1	1	1	1	41	1681
3	1	1	1	1	46	2116
3	3	3	3	1	50	2500
3	3	3	2	3	58	3364
1	1	1	1	1	34	1156
53	41	40	40	27		
3	3	3	3	3		
2,5	2,0	1,9	1,9	1,3		
0,8413	0,6508	0,6349	0,6349	0,4286		
Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang		

Lampiran 9

ANALISIS DAYA BEDA SOAL TES MATEMATIKA

No	Kode					
		1	2	3	4	5
1	UC-15	3	3	3	3	3
2	UC-5	3	3	3	3	3
3	UC-16	3	3	3	3	3
4	UC-7	3	3	3	3	1
5	UC-4	3	3	3	3	3
6	UC-14	3	3	3	3	2
7	UC-20	3	3	3	3	3
8	UC-8	3	3	3	3	2
9	UC-13	3	3	3	2	2
10	UC-3	3	3	2	2	2
11	UC-19	3	3	3	3	2
	$\bar{X}KA$	3,000	3,000	2,909	2,818	2,364
12	UC-1	2	1	2	2	1
13	UC-2	3	1	2	3	2
14	UC-6	1	3	2	3	2
15	UC-9	3	3	2	3	1
16	UC-10	2	3	2	1	2
17	UC-11	1	2	1	1	1
18	UC-12	2	3	2	3	2
19	UC-17	3	3	3	1	2
20	UC-18	3	3	3	3	2
21	UC-21	2	3	2	1	2
	$\bar{X}KB$	2,200	2,500	2,100	2,100	1,700
	Skor Max	3	3	3	3	3
	DP	0,267	0,167	0,270	0,239	0,221
	Simpulan	Cukup	Kurang Baik	Cukup	Cukup	Cukup

6	7	8	9	10	11
3	3	3	3	3	3
3	3	3	1	3	1
3	1	3	2	3	3
3	3	3	3	3	1
2	3	3	2	3	1
3	1	3	3	3	3
3	3	3	1	2	3
3	3	3	2	3	3
3	2	3	1	3	3
3	2	2	2	3	3
3	2	2	1	1	1
2,909	2,364	2,818	1,909	2,727	2,273
2	2	2	3	1	1
1	3	2	1	2	1
2	3	2	1	1	1
3	1	2	2	2	2
1	2	2	2	1	3
2	1	1	1	2	1
3	1	3	1	2	3
2	2	3	2	3	3
2	1	3	1	3	3
2	1	2	1	3	1
2,000	1,700	2,200	1,500	2,000	1,900
3	3	3	3	3	3
0,303	0,221	0,206	0,136	0,242	0,124
Baik	Cukup	Cukup	Kurang Baik	Cukup	Kurang Baik

12	13	14	15	16	17
3	2	3	3	2	2
3	3	2	3	3	2
3	3	3	2	3	1
3	3	3	3	1	2
3	3	2	3	1	2
3	3	2	1	3	2
3	3	1	1	2	3
3	3	2	1	1	1
3	3	2	3	3	1
3	3	1	1	3	1
3	3	1	1	1	3
3,000	2,909	2,000	2,000	2,091	1,818
1	3	1	1	3	1
3	3	2	1	3	1
3	1	1	1	2	2
2	3	1	1	3	1
3	3	1	1	2	1
1	2	1	1	1	1
2	1	1	1	2	1
2	2	1	1	1	1
3	3	1	1	1	2
2	1	1	1	2	1
2,200	2,200	1,100	1,000	2,000	1,200
3	3	3	3	3	3
0,267	0,236	0,300	0,333	0,030	0,206
Cukup	Cukup	Baik	Baik	Kurang Baik	Cukup

						Y
18	19	20	21	22	23	
3	3	3	3	2	2	64
3	3	3	3	3	2	62
2	3	2	3	3	1	59
1	3	3	3	3	1	58
2	3	3	2	3	1	57
2	3	3	1	2	2	57
1	3	3	3	2	3	58
2	3	3	1	3	1	55
1	3	3	1	1	1	53
1	3	1	3	3	1	51
1	3	3	3	3	1	50
1,727	3,000	2,727	2,364	2,545	1,455	
1	3	1	3	1	1	39
1	3	1	3	3	1	46
2	3	1	1	1	1	40
1	3	1	1	1	1	43
1	1	2	1	1	2	40
1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	39
1	1	1	1	1	1	41
1	3	1	1	1	1	46
1	1	1	1	1	1	34
1,100	2,000	1,100	1,400	1,200	1,100	
3	3	3	3	3	3	
0,209	0,333	0,542	0,321	0,448	0,118	
Cukup	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Kurang Baik	

Lampiran 10

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET LES PRIVAT MATEMATIKA

No	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Membedakan kegiatan pembelajaran di pendidikan non formal dengan pendidikan formal	Menyebutkan kegiatan pembelajaran di pendidikan non formal	8, 17	2
		Menunjukkan kegiatan yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran	3, 5	2
2.	Menunjukkan keterampilan yang di dapatkan siswa setelah mengikuti pendidikan non formal	Menyebutkan keterampilan yang di dapat siswa	4, 12	2
		Menunjukkan sikap percaya diri siswa	9, 10, 14	3
3.	Menunjukkan pembelajaran secara mandiri dan inisiatif	Menyusun jadwal belajar di luar jam sekolah	11, 13	2
		Menyebutkan sikap inisiatif siswa	1, 15, 20	3
4.	Menunjukkan metode pembelajaran dalam pendidikan non formal	Menunjukkan metode The King (siswa diajarkan menyelesaikan soal dengan cara-cara yang mudah dipahami)	2, 7	2
5.	Menunjukkan keterbukaan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan non formal	Menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di les privat	6, 18	2
		Menunjukkan sikap keterbukaan guru di les privat	16, 19	2
Jumlah Soal				20

INSTRUMEN PENELITIAN

**ANGKET HUBUNGAN ANTARA LES PRIVAT
MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VI SEMESTER GASAL TAHUN
PELAJARAN 2018/2019 DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG**

A. IDENTITAS

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

B. PENGANTAR

1. Angket dan soal ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti
2. Pengisian angket dan soal ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda dan hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat kami perlukan
4. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia !
2. Setelah jawaban ini diisi, mohon angket, soal dan lembar jawaban ini dikembalikan lagi kepada peneliti !

D. Kerjakan!

1. Saya mengikuti les privat karena keinginan saya sendiri.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. Les privat memberikan cara-cara belajar yang efektif.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Les privat dapat membantu saya memahami mata pelajaran yang sulit.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Les privat dapat membuat saya lebih cepat mengerjakan soal matematika karena menggunakan rumus yang lebih singkat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
5. Les privat dapat membantu saya dalam mengerjakan tugas atau PR.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya bertanya kepada guru les privat apabila saya belum paham dengan materi yang diajarkan di les privat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

7. Les privat dapat membantu saya mengerjakan soal matematika dengan rumus yang lebih mudah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
8. Cara belajar yang digunakan dalam les privat lebih menyenangkan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
9. Saya lebih percaya diri mengerjakan soal di dalam kelas setelah mengikuti les privat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Dengan mengikuti les privat nilai saya menjadi lebih baik.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
11. Dengan membuat jadwal, kegiatan belajar diluar jam sekolah lebih disiplin.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
12. Dengan mengikuti les privat dapat membantu saya lebih siap dalam mengikuti UTS dan UAS.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
13. Saya belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
14. Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

15. Saya mengerjakan latihan soal meskipun tidak disuruh guru disekolah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
16. Guru les privat memberitahu siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
17. Dengan siswa yang lebih sedikit membuat saya lebih berkonsentrasi dalam belajar.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
18. Saya bertanya kepada guru les privat apabila saya mengalami kesulitan dalam menerima materi di sekolah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
19. Guru les privat memberitahu siswa rumus yang mudah di pahami untuk menyelesaikan soal matematika.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
20. Saya tetap belajar diluar jam sekolah walaupun tidak ada ulangan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 12

INSTRUMEN PENELITIAN
TES PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VI
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DI MI
MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAKAJI NGALIYAN
SEMARANG

Nama :

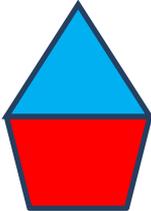
Kelas :

No Absen :

Petunjuk Umum

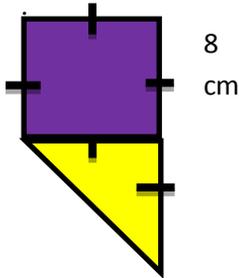
1. Berdoalah sebelum mengerjakan.
2. Tulis identitas anda pada lembar soal
3. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap mudah.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan peneliti.

Kerjakan!

1.  Rumus luas bangun disamping adalah

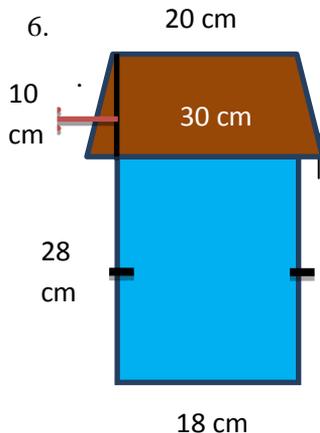
2. Sebuah kolam berbentuk lingkaran dan mempunyai panjang diameter 40 cm. Luas kolam tersebut adalah

3. Luas bangun tersebut adalah



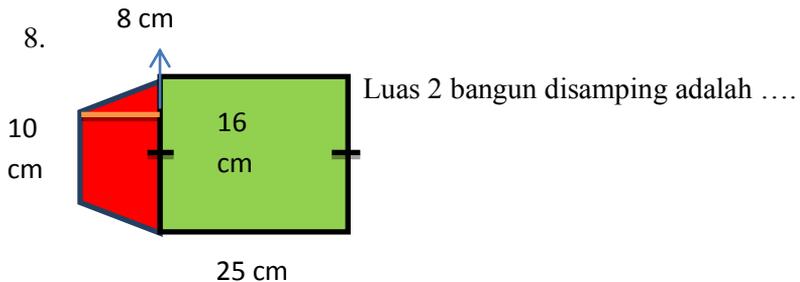
4. Rumus untuk mencari diameter lingkaran jika diketahui luasnya adalah

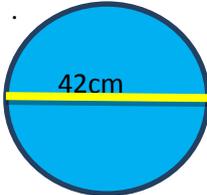
5. Pak william mempunyai rumah dan di dalamnya terdapat banyak ruangan. Salah satu ruang kamar berbentuk persegi panjang dan mempunyai panjang 6 meter dan lebar 4 meter. Dan didalam kamar tersebut terdapat kamar mandi dalam yang berbentuk persegi dengan panjang sisi $\frac{1}{3}$ meter panjang kamar. Jumlah luas kamar tersebut adalah



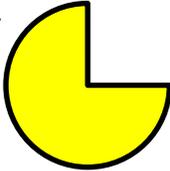
Luas bangun disamping adalah

7. Diketahui sebuah taman yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 15 meter dan lebar 10 meter. Taman tersebut akan ditanami rumput. Jika di taman tersebut terdapat kolam ikan dengan panjang jari-jari 3,5 meter. Luas taman yang akan ditanami rumput adalah

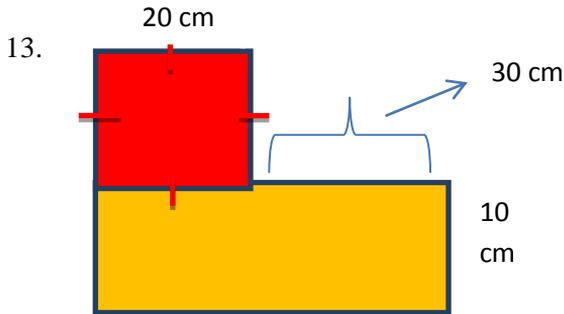


9.  Luas lingkaran disamping adalah

10. Dila mempunyai seekor kucing. Ayah dila akan membuat rumah untuk kucing tersebut. Rumah kucing tersebut berbentuk persegi yang panjang sisinya 1,5 meter dan atapnya berbentuk segitiga yang mempunyai alas 2 meter dan tinggi atap 1 meter. Luas rumah kucing yang akan dibuat ayah dila adalah

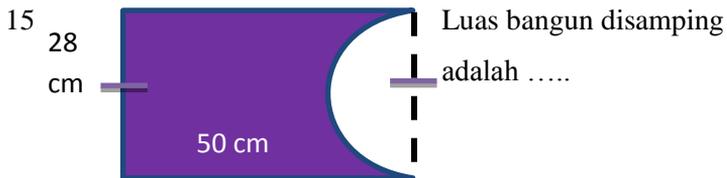
11.  .Panjang jari-jari lingkaran disamping adalah 20 cm. Luas daerah bangun yang hilang adalah

12. Sebuah meja yang berbentuk lingkaran memiliki diameter 280 cm. Diatas meja tersebut akan dipasang kaca sesuai dengan luas meja tersebut. Luas kaca yang diperlukan adalah



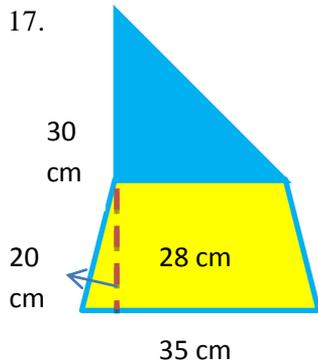
Luas bangun diatas adalah

14. Aeni mempunyai bangun datar yang berbentuk lingkaran dengan luas 154 cm^2 . Panjang diameter lingkaran yang dimiliki aeni adalah



16. Diketahui sebuah taman yang berbentuk lingkaran. Setengah dari luas taman tersebut akan ditanami rumput jepang. Jika jari-jari taman tersebut 21 meter, luas taman yang ditanami rumput jepang adalah

17. Luas bangun disamping adalah



18. 45 cm bangun disamping adalah



Lampiran 13

DOKUMENTASI (Mengerjakan Soal Tes Matematika)



(Kegiatan Mengerjakan Instrumen Angket)



Lampiran 14

TABEL DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5797/Un.10.3/I5/PP.00.9/12/2018

Semarang, 19 Desember 2018

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.
 2. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
- di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Rizkiyah Kamilawati
NIM : 1403096083
Judul : **Hubungan Antara Les Privat Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.**

Dan menunjukan Saudara :

1. Dr. Dwi Istiyani, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing I
2. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 16



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 206 / ML/MA/ XII/ 2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I
No.NUPTK : 4352759660110033
Guru Mapel : Kepala Madrasah
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota
Semarang
Noi. Telp./HP : 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Rizkiyah Kamilawati
NIM : 1403096083
Jurusan /Program : PGMI/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 19 November – 12 Desember 2018 dengan Judul "HUBUNGAN LES PRIVAT MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VI SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019 DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Desember 2018

Kepala Madrasah,



Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I., M.Pd

Lampiran 17



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MPA Terpadu 11.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Rizkiyah Kamilawati
NIM : 1403096083
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA LES PRIVAT MATEMATIKA
DENGAN PRESTASI BELAJAR KELAS VI SEMESTER
GASAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019 DI MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH TAMBAKAJI NGALIHAN SEMARANG

HIPOTESIS :

- H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara les privat matematika dan prestasi belajar.
 H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara les privat matematika dan prestasi belajar.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN:

H_0 DITERIMA jika Nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$

H_0 DITOLAK jika Nilai $r_{xy} > r_{tabel}$

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar matematika	85.7500	6.80913	36
Les privat	66.7222	6.65308	36



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.389	5.32375

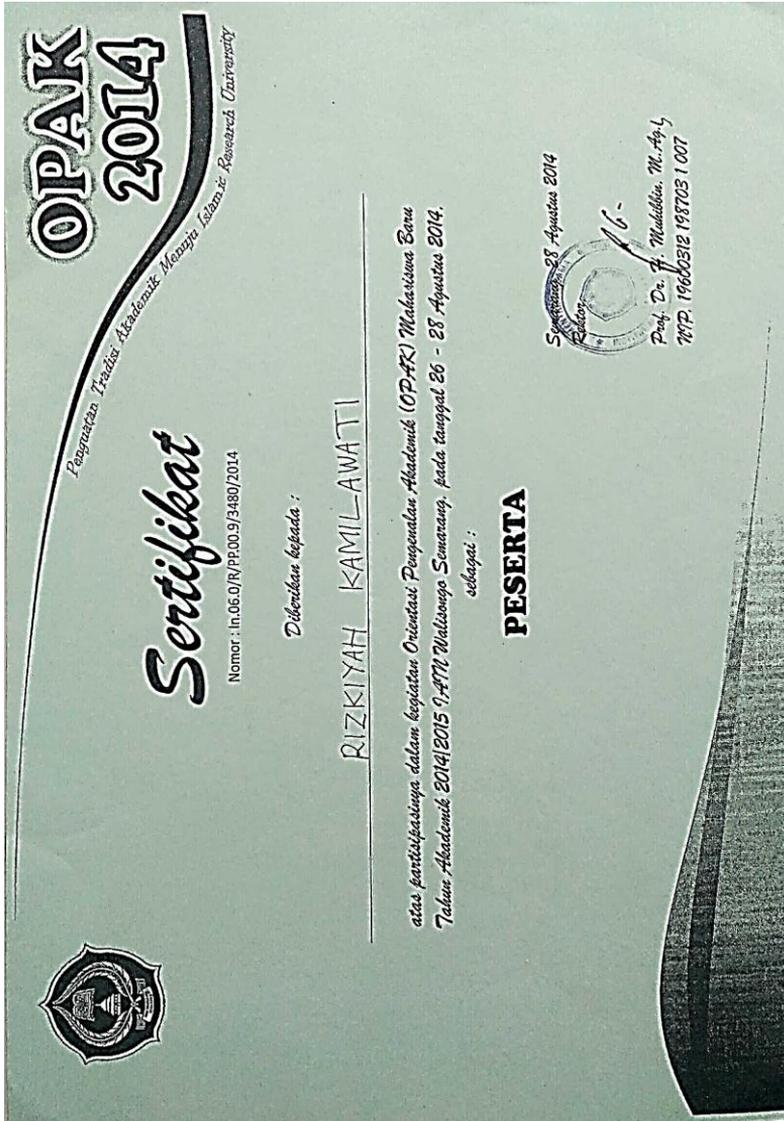
a. Predictors: (Constant), Les privat

Keterangan:

$r_{hitung} = 0,637$; $r_{tabel} (36;5\%) = 0,329$ berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 DITOLAK.
Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada kriteria **Cukup** ($0,400 \leq r_{hitung} \leq 0,699$) serta arah korelasinya positif.

Semarang, 4 Januari 2019
a/n Ketua Jurusan,
Penanggung Jawab Laboratorium

Ahmad Annur Rohman





GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA

IJAZAH

No. : **1224 /KMD/2015**

Diberikan kepada

Nama : **RIZKIYAH KAMILAWATI**
Tempat & Tgl. Lahir : **KEBUMEN, 4 JANUARI 1997**
Kwartir Cabang : Kota Semarang

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang diselenggarakan pada tanggal 13-15 Maret 2015 dan 20-22 Maret 2015
di Kampus UIN Walisongo Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML).



Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang

Semarang, 22 Maret 2015
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,

M. Ikhsan Andi Pallaloi, S.S
SHL/077/SHL/11.33

GERAKAN PRAMUKA
KOTA SEMARANG
M. Idris Andri Triyanto
NIP. 13.38001003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM
Nomor : B-284/Un.10.0/L/PP.03.06/06/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : RIZKIYAH KAMILAWATI
NIM : 1403096083
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-70 Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 10 April 2018 sampai tanggal 24 Mei 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai : **86** / **40 / A**

Semarang, 25 Juni 2018



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizkiyah Kamilawati
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 04 Januari 1997
3. NIM : 1403096083
4. Alamat Rumah : Surotrunan, Rt 02/01, Kec. Alian,
Kab. Kebumen
5. Hp : 089618044000

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 01 Surotrunan lulus tahun 2008
 - b. MTs Negeri 1 Kebumen lulus tahun 2011
 - c. SMA Negeri 2 Kebumen lulus tahun 2014
 - d. UIN Walisongo Semarang Angkatan 2014

Semarang, 26 Desember 2018

Rizkiyah Kamilawati